



**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/437.AGA/dwd.2/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 26 April 2017 / April 26, 2017

**Surat Pernyataan Direksi
Board of Directors' Statement Letter**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements**

**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
For the Years ended December 31, 2016 and 2015**

**PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk dan Entitas Anak
PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk and Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|--|
| 1 | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | : | Stefanus Joko Mogoginta
Gedung Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jl Dr. Ida Anak Agung
Gde Agung Kav E1.2 No. 1 & 2, Jakarta Selatan
Jln. Kuningan Patra I/14 Rt.005/04 Kel. Kuningan Timur
Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan
(021) – 5795 6768
Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position | : | Budhi Istanto Suwito
Gedung Plaza Mutiara Lt. 16 Suite 1601, Jl Dr. Ida Anak Agung
Gde Agung Kav E1.2 No. 1 & 2, Jakarta Selatan
Turisari RT. 001/RW. 001 Kelurahan Dagen
Kec Jaten, Karang Anyar
(021) – 5795 6768
Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;</i> |
| 3 | a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan konsolidasian PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | a) <i>All information in the consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b) <i>The consolidated financial statements of PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4 | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan entitas anak. | 4 | <i>We are responsible for PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk and subsidiaries' internal control system</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 26 April / April 2017

Atas Nama dan Mewakili Dewan Direksi / For and on Behalf of the Board of Directors



(Stefanus Joko Mogoginta)
Direktur Utama / President Director

(Budhi Istanto Suwito)
Direktur / Director

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 40, 41	295,926	588,514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 40, 41	2,393,724	1,978,613	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	6, 41	405,737	13,079	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 41	534,790	--	Due from Related Parties Non-Trade
Persediaan	8	2,069,726	1,569,104	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	9.a	11,583	6,464	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	5	95,474	83,052	Prepaid Expenses
Uang Muka	11, 41	142,204	224,809	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>5,949,164</u>	<u>4,463,635</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	7, 41	3,440	107	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 41	4,036	140,820	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	9.b	30,380	37,222	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	13	2,587,235	2,344,759	Property, Plant and Equipment
Tanaman Perkebunan	14	--	1,308,238	Plantations
Biaya Tangguhan Pengurusan Hak atas Tanah	15	--	177,219	Deferred Cost of Landrights Processing
Goodwill	16	73,840	88,399	Goodwill
Aset Takberwujud - Neto	17	264,125	269,145	Intangible Assets - Net
Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	342,319	231,436	Other Non-Current Non Financial Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,305,375</u>	<u>4,597,345</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>9,254,539</u>	<u>9,060,980</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2016 dan 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	18, 40, 41			Trade Payables
Pihak Berelasi	7	6,511	4,043	Related Parties
Pihak Ketiga		190,729	347,603	Third Parties
Beban Akruai	19, 41	66,854	57,345	Accrued Expenses
Utang Pajak	9.c	259,898	411,802	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	21	15,766	27,787	Current Employee Benefits Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	20, 40, 41	1,888,304	1,668,283	Short-Term Bank Loans
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long Term Liabilities
Utang Bank	23, 40, 41	42,816	174,780	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	22, 40, 41	29,153	12,724	Finance Lease Obligation
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21, 41	4,299	33,555	Other Short-Term Financial Liabilities
Uang Muka Penjualan		--	12,535	Sales Advance
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,504,330	2,750,457	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Setelah dikurangi Bagian Lancar	23, 40, 41	189,759	1,350,504	Long-Term Loans from Banks and Financial Institution Net of Current Portion
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	7	15,397	1,347	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Sewa Pembiayaan Setelah dikurangi Bagian Lancar	22, 40, 41			Finance Lease Obligation Net of Current Portion
Setelah dikurangi Bagian Lancar		91,916	10,667	
Utang Obligasi - Neto	25, 41	596,505	594,808	Bond Payable - Net
Utang Sukuk Ijarah - Neto	25, 41	1,490,357	299,627	Sukuk Ijarah Payable - Net
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.b	3,141	14,569	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	24, 41	98,734	72,094	Post Employment Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,485,809	2,343,616	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		4,990,139	5,094,073	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Atributable to Owners of the Parent
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal				Par Value
Saham Seri A: Rp500				Serie A Shares: Rp500
Saham Seri B: Rp200				Serie B Shares: Rp200
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham				Serie A Shares: 135,000,000 shares
Saham Seri B: 4.652.500.000 saham				Serie B Shares: 4,652,500,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A: 135.000.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015				Serie A Shares: 135,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015
Saham Seri B: 3.083.600.000 pada 31 Desember 2016 dan 2015				Serie B Shares: 3,083,600,000 as of December 31, 2016 and 2015
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	684,220	684,220	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya	28	--	167,153	Others Equity's Component
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	29	7,214	43,932	Difference in Value Transaction with Non-controlling Interest
Saldo Laba		1,796,408	1,215,374	Retained Earnings
		3,942,933	3,369,077	
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	31	321,467	597,830	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		4,264,400	3,966,907	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		9,254,539	9,060,980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN LAIN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN - NETO	32	6,545,680	6,010,895	NET - SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	7, 33	(4,862,377)	(4,737,175)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1,683,303	1,273,720	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban Usaha	7, 34	(667,537)	(539,799)	Operating Expenses
Penghasilan Lainnya	36	295,490	8,455	Other Income
Beban Lainnya	36	(29,512)	(2,942)	Other Expenses
LABA USAHA		1,281,744	739,434	OPERATING INCOME
Biaya Keuangan - Neto	35	(383,313)	(238,999)	Net Finance Cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		898,431	500,435	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
Beban Pajak Penghasilan	9.d	(179,203)	(126,685)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		719,228	373,750	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		(16,730)	7,043	Remeasurment of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi atas Program Imbalan Pasti		4,183	(1,761)	Income Tax Related to Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss on Defined Benefit Plan
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(12,547)	5,282	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		706,681	379,032	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		593,475	323,441	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	31	125,753	50,309	Non-Controlling Interest
Jumlah		719,228	373,750	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas Induk		581,034	327,772	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali		125,647	51,260	Non-Controlling Interest
Jumlah		706,681	379,032	Total
LABA PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar, Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk	37	184.39	100.49	Basic, Income Attributable to Common Stockholders of the Parent

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent											Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital				Selisih Transaksi Pihak Non- pengendali/ Difference in Value Transaction with Non Controlling Interest	Saldo Laba/ Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Rp	Rp	Rp	
	Agio Saham Neto/ Additional Paid-in Capital Excess of Par - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak Differences between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Jumlah/ Total		Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Catatan/ Note	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER													BALANCE AS OF
1 JANUARI 2015	684,220	1,257,205	1,193	--	1,258,398	43,932	129,318	758,284	169,821	3,043,973	541,963	3,585,936	JANUARY 1, 2015
Biaya Emisi Saham pada Entitas Anak	28	--	--	--	--	--	--	--	(2,668)	(2,668)	(745)	(3,413)	Stock Issuance Costs in a Subsidiary
Akuisisi Entitas anak	39	--	--	--	--	--	--	--	--	--	5,352	5,352	Acquisition of Subsidiary
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	323,441	--	323,441	50,309	373,750	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	4,331	--	4,331	951	5,282	Other Comprehensive Income for The Year
SALDO PER													BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2015	684,220	1,257,205	1,193	--	1,258,398	43,932	129,318	1,086,056	167,153	3,369,077	597,830	3,966,907	DECEMBER 31, 2015
Pelepasan Entitas anak	1.c, 27, 28, 29	--	--	196,693	--	196,693	(36,718)	--	(167,153)	(7,178)	(425,318)	(432,496)	Disposal of Subsidiary
Penambahan Modal pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	23,308	23,308	Additional of Capital in a Subsidiary
Penerapan Standar Akuntansi PSAK No. 70	9.e	--	--	4,000	4,000	--	--	--	1,417	5,417	30	5,447	Application of Accounting Standard PSAK No. 70
Pengukuran Kembali Aset Pengampunan Pajak	9.e	--	--	(4,000)	(4,000)	--	--	--	(1,417)	(5,417)	(30)	(5,447)	Remeasurement of Tax Amnesty Assets
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	593,475	--	593,475	125,753	719,228	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	(12,441)	--	(12,441)	(106)	(12,547)	Other Comprehensive Income for The Year
SALDO PER													BALANCE AS OF
31 DESEMBER 2016	684,220	1,257,205	197,886	--	1,455,091	7,214	129,318	1,667,090	--	3,942,933	321,467	4,264,400	DECEMBER 31, 2016

*) Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		6,041,521	5,410,473	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(4,965,004)	(4,470,093)	Payment to Suppliers Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(340,559)	(330,724)	Payment to Employees
Penerimaan Penghasilan Bunga		14,976	13,428	Interest Income Receive
Pembayaran Pajak Penghasilan		(60,123)	(67,000)	Payment of Income Taxes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan		(227,231)	(156,899)	Payment for Interest and Financial Charges
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		463,580	399,185	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap dan Perangkat Lunak				Property, Plant and Equipments and Software
Pelepasan		350	224	Disposal
Perolehan		(540,462)	(534,098)	Acquisition
Pencairan Dana yang Dibatasi Penggunaannya		--	5,172	Withdrawal of Restricted Funds
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(405,400)	--	Placement Short-Term Investments
Pengeluaran untuk Hak Atas Tanah		(136)	(102,374)	Payment for Landrights
Akuisisi Entitas Anak Setelah Dikurangi Kas yang Diperoleh	39	--	(9,964)	Acquisition of Subsidiaries, Net of Cash Acquired
Pelepasan Entitas anak Setelah Dikurangi Kas yang Dilepas	1.c	(1,991)	--	Disposal of Subsidiaries, Net of Cash Disposed
Uang Muka Jangka Panjang		(146,512)	(171,140)	Long-term Advances
Pemeliharaan Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan		(63,967)	(270,966)	Maintenance of Immature Plantation
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,158,118)	(1,083,146)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank Jangka Pendek				Short - Term Bank Loans
Penerimaan		2,552,193	3,438,334	Proceeds
Pembayaran		(2,997,667)	(3,161,999)	Payment
Utang Bank Jangka Panjang				Long - Term Bank Loans
Penerimaan		334,330	130,163	Proceeds
Pembayaran		(541,269)	(110,219)	Payment
Penambahan Modal Saham melalui Penawaran Umum Saham Perdana pada Entitas Anak Biaya Emisi	28	--	(3,413)	Proceeds of Additional Subsidiary's Capital from Initial Public Offering Issuance Cost
Penambahan Modal pada Entitas Anak Dari Pemegang Saham Non Pengendali		23,308	--	Proceeds of Additional Subsidiary's Capital from Non-Controlling Interest
Pembayaran kepada Pihak Berelasi Non-Usaha Sukuk Ijarah	25	48,037	(238)	Payment to Related Parties Non-Trade Sukuk Ijarah Proceed
Penerimaan		1,200,000	--	Issuance Cost
Biaya Emisi		(10,071)	--	Payment of Cash Dividend
Pembayaran Dividen Tunai	30	--	(24,871)	Payment for Interest and Sharing Fees Bond
Pembayaran Bunga dan Bagi Hasil Obligasi		(61,500)	(61,500)	Sukuk Ijarah
Sukuk Ijarah		(62,400)	(30,750)	Receipt from Third Parties
Penerimaan dari Pihak Ketiga		(50,698)	(101,442)	Payment of Interest of Investment Credits
Pembayaran Bunga Kredit Investasi		(32,126)	(18,632)	Payment of Obligation Under Finance Leases
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan				Net Cash Flows Provided by Financing Activities
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		402,137	55,433	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(292,401)	(628,528)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		(187)	488	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		588,514	1,216,554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	295,926	588,514	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Tambahan Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi
 arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Additional information that does not affect the
 activity of cash flows are presented in Note 43.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 26 Januari 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 143 yang dibuat di hadapan Winanto Wiryomartani, S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Asia Intiselera. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1827.HT.01.01.th.91 tanggal 31 Mei 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65, Tambahan No. 2504 tanggal 13 Agustus 1991.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 135 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar. Pemberitahuan perubahan ini telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perdagangan, perindustrian, perkebunan, pertanian, ketenagalistrikan dan jasa. Sedangkan kegiatan usaha entitas anak meliputi usaha industri mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mie instan dan bihun, *snack*, industri biskuit dan permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit tenaga listrik, pengolahan dan distribusi beras. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Plaza Mutiara Lantai 16 Suite 1601, Jl. Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Kavling E 1.2 No. 1 & 2 Jakarta. Lokasi pabrik mie kering, biskuit dan permen terletak di Sragen, Jawa Tengah. Lokasi pabrik bihun jagung terletak di Balaraja, Tangerang. Lokasi pabrik makanan ringan terletak di Gunung Putri, Medan, Banjarmasin dan Sragen, Jawa Tengah. Usaha pengolahan dan distribusi beras terletak di Cikarang, Jawa Barat dan Sragen, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk ("the Company") was established on January 26, 1990 based on Deed of Establishment No. 143, which was made in presence of Winanto Wiryomartani, S.H., a notary in Jakarta, under the name of PT Asia Intiselera. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1827.HT.01.01.th.91 dated May 31, 1991 and was published in State Gazette No. 65, Supplement No. 2504 dated August 13, 1991.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recent of which by Deed of Meeting Resolution No.135 dated July 31, 2015 which was made in presence of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, concerning changes of article of association. The notification of change has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0957881 dated August 19, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities are trading, manufacturing, plantation, farming, electricity and services. While the subsidiaries business activities are noodles manufacturing and noodles trading, especially dry noodle, instant noodle and vermicelli, snacks, biscuits and candy industry, palm oil plantations, electric power plant, rice mill and distribution. The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's head office is located at Plaza Mutiara Building, Jl. Dr. Ida Anak Agung Gde Agung Level 16th Suite 1601, Kavling E 1.2 No. 1&2 Jakarta. The location of noodle, biscuit and candy factories are located in Sragen, Central Java. The location of corn vermicelli factory is located in Balaraja, Tangerang. The location of snack factory is located in Gunung Putri, Medan, Banjarmasin and Sragen, Central Java. Rice mill and distributions are located in Cikarang, West Java and Sragen, Central Java and South Sulawesi.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1.b. Penawaran Efek Perusahaan

Pada tanggal 14 Mei 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-919/PM/1997 untuk melakukan penawaran umum 45 juta saham biasa dengan nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 1997, saham tersebut telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 5 September 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengeluarkan 230 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dan obligasi konversi sebesar Rp60.000 yang dapat dikonversi dengan saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4, lampiran Kep-44/PM/1998. Pada tanggal 6 Nopember 2002 dan 29 Nopember 2002, BEI menyetujui pencatatan saham biasa Seri B dan pencatatan pre-list saham hasil obligasi konversi.

Pada tanggal 24 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengeluarkan 547,5 juta saham biasa Seri B dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) I Perusahaan. Pada tanggal 7 Nopember 2003, saham tersebut telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 27 Oktober 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas sebagai salah satu pemilik obligasi konversi melaksanakan konversi 53 lembar obligasi konversi senilai Rp26.500 menjadi 132,5 juta saham biasa Seri B Perusahaan dengan nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 19 Nopember 2003.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 627 juta saham biasa Seri B dengan nilai nominal

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.b. The Company's Public Offering

On May 14, 1997, the Company received an effective notification from the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) in his letter No. S-919/PM/1997 concerning public offering of 45 million common shares with par value of Rp500 (in full Rupiah). On June 11, 1997, the Company's shares were effectively listed in the Indonesian Stock Exchange (IDX).

On September 5, 2002, the Company obtained the approval from Annual General Meeting of Stockholders to issue 230 million of common share B series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and convertible bonds amounting to Rp60,000 which may be converted into the Company's shares with an exercise price of Rp200 (in full Rupiah) per share without Pre-Emptive Right according to Bapepam Regulation No. IX.D.4, attachment Kep-44/PM/1998. On November 6, 2002 and November 29, 2002, IDX approved the listing of the Company's common share B Series and pre-list share from convertible bonds issued.

On October 24, 2003, the Company obtained the approval from Stockholder's General Meeting to issue 547.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) through the Company's Limited Public Offering I. On November 7, 2003, the shares were listed in IDX.

On October 27, 2003, PT Tiga Pilar Sekuritas, as one of the holder of convertible bonds, converted 53 convertible bonds amounting to Rp26,500 into 132.5 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah). The shares were effectively listed in IDX on November 19, 2003.

In 2008, the Company held a Limited Public Offering II to its stockholders with Pre-Emptive Rights amounting to 627 million of common share B Series with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp522 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2478/BL/2008 tanggal 28 April 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 April 2008. Pada tanggal 14 Mei 2008, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.672 juta saham biasa pada 31 Desember 2008.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III dalam rangka penerbitan HMETD sebanyak 1.254 juta Saham Biasa Seri B atau setara dengan 42,86% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp560 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat surat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-12623/BL/2011 tanggal 24 Nopember 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 24 Nopember 2011.

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Terlebih Dahulu sebanyak 292.600.000 saham biasa Seri B atau setara dengan 8,16% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp2.250 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan efektif berdasarkan Surat Ketua Bursa Efek Indonesia No.S-04396/BEI.PCI/09-2013 tanggal 19 September 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 2014.

Seluruh saham tersebut dicatatkan pada BEI, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.218.600.000 saham pada 31 Desember 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Rp522 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-2478/BL/2008 dated April 28, 2008, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on April 29, 2008. On May 14, 2008, the Company's new shares were listed in IDX resulting to 1,672 million of outstanding common shares as of December 31, 2008.

In 2011, the Company held the Limited Public Offering III to its stockholders with Pre-Emptive Rights of 1,254 millions common share B Series or equivalent to 42.86% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Letter No. S-12623/BL/2011 dated November 24, 2011, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on November 24, 2011.

On September 30, 2014, the Company held the additional capital without Pre-Emptive Rights of 292,600,000 shares common B Series or equivalent to 8.16% of issued and paid in capital with par value of Rp200 (in full Rupiah) and offering price of Rp2,250 (in full Rupiah) per share. This offering had obtained effective notification based on the Chairman of the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04396/BEI.PCI/09-2013 dated September 19, 2014, and had obtained approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders on September 30, 2014.

All of the new shares were listed in IDX, therefore share outstanding is amounted 3,218,600,000 shares on December 31, 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Berikut adalah rincian entitas anak yang
terkonsolidasi dalam laporan keuangan
konsolidasian:

1.c. The Structure of Subsidiaries

A detail of subsidiaries included in
consolidated financial statements is as
follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Activities	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
Pemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Tiga Pilar Sejahtera	Solo	Industri dan Perdagangan Mie/ <i>Snack and Noodle Industry and Trading</i>	1990	99.90	99.90	2,099,316	1,460,900
PT Poly Medittra Indonesia	Solo	Industri Makanan Ringan/ <i>Snack Industry</i>	2000	99.90	99.90	748,929	443,065
PT Golden Plantation Tbk **)	Jakarta	Industi Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	--	--	78.17	--	2,163,520
PT Dunia Pangan	Sragen	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	70.00	70.00	4,526,302	3,571,338
PT Patra Power Nusantara	Solo	Industri Pembangkit Tenaga Listrik/ <i>Electric Power Plant Industry</i>	--	99.90	99.90	191,830	163,969
PT Balaraja Bisco Paloma	Balaraja	Distribusi, Perdagangan dan Keagenan/ <i>Distribution, Trading and Agency</i>	--	99.90	99.90	1,271,882	1,124,327
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui/ Through PT Golden Plantation Tbk: PT Bumiraya Investindo**)	Jakarta	Industi Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	1993	--	64.95	--	1,808,243
PT Bailangu Capital Investment **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2015	--	90.00	--	158,271
PT Persada Alam Hijau **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2014	--	99.90	--	128,039
Pemilikan tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui/ Through PT Persada Alam Hijau: PT Pauh Agro Prima*) **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	--	--	99.99	--	1,250
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui/ Through PT Bumiraya Investindo:							
PT Charindo Palma Oetama **)	Jakarta	Industi Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2006	--	99.99	--	223,049
PT Muarobungo Plantation **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2007	--	99.99	--	142,336
PT Airlangga Sawit Jaya **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2006	--	99.99	--	171,723
PT Mitra Jaya Agro Palm **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2000	--	99.99	--	248,684
PT Tugu Palma Sumatera **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	2008	--	99.99	--	49,573
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui/ Through PT Muarobungo Plantation:							
PT Tandan Abadi Mandiri **)	Jakarta	Industri Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil Plantations Industry</i>	--	--	99.99	--	121,640
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui/ Through PT Dunia Pangan:							
PT Jatisari Srirejeki	Karawang	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2003	99.99	99.99	1,047,121	913,904
PT Indo Beras Unggul	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2008	99.99	99.99	1,372,428	1,128,460
PT Sukses Abadi Karya Inti	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2014	99.99	99.99	2,192,082	1,090,295
PT Tani Unggul Usaha	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	--	99.99	99.99	151,375	151,296
PT Swasembada Tani Selebes	Jakarta	Industri dan Perdagangan Beras/ <i>Rice Mill and Trading</i>	2015	99.99	99.99	147,066	149,902
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui/ Through PT Balaraja Bisco Paloma:							
PT Putra Taro Paloma	Balaraja	Industri Makanan Ringan <i>Snack Industry</i>	2011	99.99	99.99	988,692	858,796
PT Subafood Pangan Jaya	Tangerang	Industri Makanan Ringan <i>Snack Industry</i>	2005	99.60	99.60	206,348	214,247
PT Surya Cakra Sejahtera d/h PT Surya Cakra Sejahtera formerly PT Surya Capri Sejahtera	Jakarta	Pembangunan, Perdagangan, Perindustrian, Pengangkutan Darat Pertanian, Percetakan dan Jasa/ <i>Development, Trading, Industry, Land Transportation, Agriculture, Printing and Service.</i>	--	98.33	98.33	82,344	33,140

*) Didirikan pada Tahun 2015

**) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

*) Established in 2015

**) Represent the Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 10 Pebruari 2015 dan 11 Pebruari 2015, PT Golden Plantation Tbk (GP) mengakuisisi 90% kepemilikan saham di PT Bailangu Capital Investment dari PT Pangeran Duayu, pihak ketiga, dengan nilai akuisisi sebesar Rp53.750. Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis yang dicatat dan disajikan sesuai dengan PSAK No. 22 (Revisi 2010) tentang "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 39).

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di GP kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Atas pelepasan kepemilikan saham di GP, maka sejak tanggal 11 Mei 2016 yang merupakan tanggal hilangnya pengendalian, laporan keuangan GP tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Perusahaan. Pada tanggal 12 Mei 2016, Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik terkait dengan transaksi tersebut untuk memenuhi peraturan No.IXE.1 dari Otoritas Jasa Keuangan.

Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp162.451 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (lihat Catatan 27).

Berikut adalah ikhtisar aset dan liabilitas GP pada saat hilangnya pengendalian:

	2016 Rp
Tanaman Perkebunan	1,386,080
Biaya Tanggahan Pengurusan Hak atas Tanah	177,355
Aset Tetap	331,975
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	145,167
Aset Keuangan Lancar Lainnya	26,919
Persediaan	73,940
Uang Muka	79,295
Aset Lainnya	76,269
JUMLAH ASET	2,297,000

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On February 10, 2015 and February 11, 2015, PT Golden Plantation Tbk (GP) acquired 90% shares ownership in PT Bailangu Capital Investment from PT Pangeran Duayu, a third party, at the acquisition cost of Rp53,750. This transaction is a business combination which recorded and presented in accordance with PSAK No. 22 (Revised 2010) about "Business Combination" (see Note 39).

On May 11, 2016, Company disposed of 78,17% shares ownership in GP to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, with the disposed price of Rp521,428. Upon disposal of shares ownership in GP, therefore since May 11, 2016, date of loose of control, GP's financial statement was not consolidated in the Company's financial statement. On May 12, 2016 the Company has submitted information disclosure to public regarding that transaction to comply with regulation No.IXE.1 of Financial Services Authority.

The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp162,451 is recorded as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control". The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" (see Note 27).

The following summary of assets and liabilities of GP when losing of control:

Plantations
Deferred Cost of Landrights Processing
Property, Plant and Equipment
Other Non-Current Financial Assets
Other Current Financial Assets
Inventories
Advances
Other Assets
TOTAL ASSETS

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp
Utang Usaha - Pihak Ketiga	125,625
Utang Bank Jangka Panjang	1,041,830
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	74,507
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	60,357
Liabilitas Lainnya	46,488
JUMLAH LIABILITAS	1,348,807

Trade Payables - Third Parties
Long-Term Loans from Banks
Other Short-Term Financial Liabilities
Due to Related Parties Non-Trade
Other Liabilities

TOTAL LIABILITIES

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 140 tanggal 24 Maret 2016, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 99 tanggal 16 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based Deed of Annual General Meeting of Stockholders' No. 99 dated on March 24, 2016 which was made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.kn., a notary in Jakarta and Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders' No. 99 dated on June 16, 2015 which was made in presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Anton Apriyantono*)	Anton Apriyantono*)
Wakil Komisaris Utama	Kang Hongkie Widjaja	Kang Hongkie Widjaja
Komisaris	Hengky Koestanto	Hengky Koestanto
	Jaka Prasetya	Ridha DM Wirakusumah
Komisaris Independen	Bondan Haryo Winarno	Bondan Haryo Winarno
Direksi		
Direktur Utama	Stefanus Joko Mogoginta	Stefanus Joko Mogoginta
Direktur	Budhi Istanto Suwito	Budhi Istanto Suwito
Direktur Independen	Jo Tjong Seng	Jo Tjong Seng

*)Merangkap sebagai Komisaris Independen

Board of Commissioners
President Commissioners
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Directors
President Director
Director
Independent Director

Also as Independent Commissioner*)

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dijabat oleh Desilina.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2016 and 2015 is Desilina, respectively.

Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

Ketua	Anton Apriyantono	Chairman
Anggota	Bondan Haryo Winarno	Members
	Wijaya Kusumo	
	Sudibyo Haryanto	

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Remuneration of Board of Commissioners, Directors and Key Management of the Company as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Imbalan Kerja Jangka Pendek	26,949	21,165
Imbalan Pascakerja	28,647	15,084
Jumlah	55,596	36,249

Short -Term Employee Benefits
Post-Employment Benefits

Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 jumlah keseluruhan karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 3.910 dan 4.318 orang (tidak diaudit).

As of December 31, 2016 and 2015 the Company and subsidiaries (the Group) have 3,910 and 4,318 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Tanggung Jawab Manajemen dan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasi

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 April 2017.

1.e. Management Responsibility and Issuance of the Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on April 26, 2017.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen standar yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian:

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud",
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham",
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar" dan
- PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk"

Interpretasi

- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri - Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2015) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Entitas Investasi : Penerapan Pengecualian Konsolidasian",
- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company adopted standard improvements, interpretation and amendments which are effective for period beginning on or after January 1, 2016. The adoption did not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

Adjustment:

- PSAK No. 5 "Operating Segment",
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosure",
- PSAK No. 13 "Investment Property",
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 "Business Combination",
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 "Share-based Payments",
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement" and
- PSAK No. 110 "Sukuk Accounting".

Interpretation

- ISAK No. 30 "Levies".

Amendements:

- PSAK No. 4 (Revised 2015) "Separate Financial Statements", Equity Method in Separate Financial Statements",
- PSAK No. 15 (Revised 2015) "Investments in Associates and Joint Ventures, Investment Entity : Applying the Consolidation Exception",
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penyusutan dan Amortisasi”,

- PSAK No. 19 “Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”,
- PSAK No. 24 “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”,
- PSAK No. 65 “Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”,
- PSAK No. 66 “Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama”, dan
- PSAK No. 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”.

Pada tanggal 19 September 2016, Dewan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (DSAK - IAI) mengeluarkan PSAK No. 70: “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”. Tujuan dari penerbitan standar ini adalah untuk mengatur perlakuan akuntansi khusus yang terkait dengan penerapan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Standar ini berlaku sejak tanggal pengesahan Undang-undang Pengampunan Pajak.

Berikut ini adalah dampak atas standar baru, revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan di atas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): “Pengungkapan Pihak Berelasi”
Dampak dari penyesuaian atas standar ini antara lain:
 - Menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor,
 - Mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen dan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Acceptable Methods of Depreciation and Amortization”,

- *PSAK No. 19 “Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization”,*
- *PSAK No. 24 “Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions”,*
- *PSAK No. 65 “Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception”,*
- *PSAK No. 66 “Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation”, and*
- *PSAK No. 67 “Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception”.*

On September 19, 2016, the Indonesia Financial Accounting Standards Board (DSAK - IAI) issued PSAK No. 70: “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”. The objective of the issuance of the standard is to provide specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law. The standard becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The following is the impact of the new of standard, revision, amendments and adjustments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group among others:

- *PSAK No. 7 (Adjustment 2015): “Related Party Disclosure”
The impact of adjustment to this standard include:*
 - *Adding requirements related parties that an entity related to the reporting entity when the entity, or any member of a group of which the entity is part of the group, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity,*
 - *Requiring that a reporting entity disclose the payment of key management personnel services provided by the entity management and clarifies that the reporting entity is not required to disclose the*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau Direktur entitas manajemen, dan

- Perubahan terminologi judul "tanggal efektif" menjadi "tanggal efektif dan ketentuan transisi".

Grup telah menerapkan penyesuaian atas standar ini dan telah melengkapi persyaratan yang diminta.

2.d. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

Keberadaan dan dampak dari substansi hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

compensation paid of the entity management to its employees or Director, and

- *Changing the terminology of "the effective date" to be "effective date and transitional requirement".*

The Group had adopted the adjustment standard and had completed the requested requirements.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee) power exceeds half of the voting rights in agreement with other investors;

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income,

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

laba, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non controlling interest);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
USD 1	13,436	13,795	USD 1
SGD 1	9,299	9,751	SGD 1
EUR 1	14,162	15,070	EUR 1

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor; atau
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity; or*
 - A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Aset Keuangan HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:
- (a) those loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
 - (b) those loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or
 - (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Financial Assets

HTM financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM financial assets are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

receivable, (b) held-to-maturity financial assets, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities measured at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

After initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities measured that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity financial assets carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify as an held to maturity financial assets, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, any remaining held-to-maturity financial assets shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang diinginkan. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual persediaan yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang tersebut. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories.

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. Acquisition cost includes all costs to acquire the inventories and bringing them to their intended location and condition. Net realizable value is the estimated fair selling price of inventory less the estimated cost to complete and cost to sell. Cost is determined using the First-In First-Out method.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Persediaan bibit akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan ketika bibit tanaman ditanam pada tanah perkebunan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka akan diamortisasi sesuai jangka waktu manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Perkebunan Plasma

Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh kredit investasi perkebunan plasma dari bank atau melalui pembiayaan sendiri. Biaya-biaya yang terjadi dalam tahap pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan plasma tersebut diserahkan kepada petani plasma dikapitalisasi. Akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma disajikan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi dengan kredit investasi yang diterima sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan dengan nilai konversi (jumlah yang disepakati antara bank dan petani plasma) dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma.

2.l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nurseries will be reclassified to inventory immature plants when grown in soil seeds plantation crops.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized according to the periods benefited by using straight-line method.

2.k. Plasma Plantations

Development of plasma plantations is financed by plasma plantation investment credits from bank or by self-financing. Costs incurred during the development phase up to the handover of the plasma plantation to plasma farmers are capitalized. The accumulated development costs are presented net of loans received, as assets or obligations in the consolidated statements of financial position.

The difference between the accumulated development costs and the conversion value (the amount agreed between the bank and the plasma farmers) is charged to the consolidated statements of comprehensive income when the land is handed over to plasma farmers.

2.l. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.m. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a) aset berwujud tertentu; (b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d) aset proyek tertentu; atau (e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah. Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Perusahaan Sebagai Penerbit

Sukuk Ijarah

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Group as Lessee

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the property, plant and equipment that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.m. Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a) particular intangible assets; (b) existing or future benefits of particular intangible assets; (c) existing or future services; (d) particular project assets; or (e) determined investment activity.

The Company adopted PSAK No. 110 (Revised 2011) "Accounting Sukuk" in the sukuk transaction. PSAK No. 110 (Revised 2011) is applied to an entity who enters sukuk ijarah sukuk mudharaba transactions, either as sukuk issuers and investors.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijarah's contract. Sukuk mudharaba is sukuk using a mudharabah's contract.

The Company as Issuer

Sukuk Ijarah

Initial recognition is done at the time of sukuk ijarah issued. Sukuk Ijarah is

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Perusahaan menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Dalam menentukan penurunan nilai, PSAK No. 48 diterapkan dalam bagaimana entitas menelaah jumlah jumlah tercatat aset, bagaimana menentukan jumlah terpulihkan aset, dan kapan mengakui atau membalik kerugian penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk ijarah issuance.

Sukuk Ijarah is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijarah. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijarah.

Ijarah expense recognized when accrued.

Sukuk Ijarah is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Company presents Sukuk Ijarah as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, property, plant and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. To determine impairment, PSAK No. 48 applies on how an entity reviews the carrying amount of its assets, how it determines the recoverable amount of an asset, and when it recognises, or reverses the recognition of, an impairment loss.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property, plant and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun/Years

Bangunan	10 – 20	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	10 – 20	<i>Infrastructures</i>
Mesin	4 – 20	<i>Machinery</i>
Peralatan Pabrik	8	<i>Factory Equipment</i>
Kendaraan	4 – 8	<i>Vehicles</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	4 – 8	<i>Office Furniture and Fixtures</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.o. Tanaman Perkebunan

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang diukur secara proporsional berdasarkan luas hektar tanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut

Self-constructed property, plant and equipment are presented as part of the property, plant and equipment under "Construction in progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

The accumulated costs will be transferred to the respective property, plant and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.o. Plantations

Immature plantations is recognized at cost which consist of cost of land preparation, planting, manuring and upkeeping, including borrowing cost used to finance the development of immature plantations and other indirect cost which are measured in proportion to the area wide of the fields.

Once the plantations have matured, accumulations of cost are reclassified to

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus selama taksiran masa produktif selama 25 tahun.

2.p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.q. Biaya Tangguhan Pengurusan Hak atas Tanah

Seluruh biaya sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah ditangguhkan hingga hak tersebut diperoleh.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Piranti lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 - 8 tahun.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

mature plantations. Mature plantations are depreciated using the straight line method according to its estimated useful life of 25 years.

2.p. Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.q. Deferred Cost of Landrights Processing

All expenditures related to acquisition of landrights is deferred until the right is obtained.

2.r. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss, if any. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Software is amortized over the economic useful life with the straight-line method based on the estimated useful life for 4 - 8 years.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Merek Dagang

Merek dagang diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, merek dagang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Merek dagang diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, merek dagang dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2.s. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.t. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite life is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Trademark

Trademarks are measured at acquisition cost on initial recognition. After initial recognition, the trademark is recorded at cost less accumulated impairment losses, if any.

Trademarks are measured at acquisition cost on initial recognition. After initial recognition, the trademarks is recorded at cost less accumulated impairment losses , if any .

2.s. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortized.

2.t. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.v. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku tersebut bukan merupakan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.v. Business Combination between Entities Under Common Control

The business combination between entities under common control, such as transfers of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by re-organizing entities within the same group, do not represent changes of ownership in terms of economic substance and thus do not result in a gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group.

Since business combination between companies under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) are recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling of interest method.

The difference between transfer price and book value is not a Goodwill. The difference

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill. Selisih tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor sebagai unsur ekuitas. Akun ini tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari penjualan diakui saat barang telah diserahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions Entities Under Common Control" and presented in additional paid in capital as a component of equity. This account can not be recognized as realized profit or loss nor reclassified to retained earning.

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retain earning.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid-in capital.

2.w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognize revenue using the accrual method. Revenue from sales are recognized when goods have been delivered to the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan diestimasi pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi tahun berjalan.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set-off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *Has legally enforceable right to set-off the recognized amounts, and*
- b) *Intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Impairment of Non-Financial Assets

The amount of recoverable assets shall be estimated at the time of the events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the current year.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya dibalik, jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat aset yang meningkat karena pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada periode sebelumnya.

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmenasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.bb Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Impairment loss been recognized in prior periods is reversed, if and only if, there is a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase is a reversal of an impairment loss. Total assets increased due to the reversal of an impairment loss, should not exceed the carrying amount if the asset does not experience an impairment loss in the previous period.

2.z. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

2.bb Sources of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgement

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir tahun pelaporan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir tahun pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya, namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (lihat Catatan 4).

Estimasi Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

assumptions and estimates that could affect the carrying amounts of certain assets and liabilities at end of reporting year.

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements. In addition, there are accounting assumptions about the sources of estimation uncertainty at end of reporting year that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

Allowance for Impairment of Accounts Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of accounts receivable, while the insignificant group of trade receivables is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period. The change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (see Note 4).

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognized only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Estimasi pajak tangguhan disajikan dalam Catatan 9.b.

Estimasi Umur Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Perkebunan

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan tanaman perkebunan berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan dan kondisi tanah. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap dan tanaman perkebunan, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK No. 25 (Revisi 2010) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan". Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 13 dan 14.

Penurunan Nilai Goodwill dan Merek Dagang

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai goodwill dan merek dagang, manajemen Grup melakukan analisis dan assessment atas kemampuan unit penghasil kas goodwill dan merek dagang, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil goodwill. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan impairment atas goodwill dan merek dagang. Bila terjadi perubahan operasional

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation. Deferred tax assets estimation presented in Note 9.b

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Plantations

The management makes a periodic review of the useful lives of property, plant and equipment and plantations based on several factors such as physical and technical conditions and development of machinery technology in the future and land condition. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors above mentioned. Changes in estimated useful life of property, plant and equipment and plantations, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2010), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". Carrying value of property, plant and equipment presented in Notes 13 and 14.

Impairment of Goodwill and Trademark

In estimating the impairment of goodwill and trademark, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit of goodwill and trademark, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill and trademark. If there is a change in the operational business units and/ or cash-

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* dan merek disajikan pada Catatan 16 dan 17.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 24.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Nilai wajar atas instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 41.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill and trademark is presented in Notes 16 and 17, respectively.

Post-employment Benefits Liability

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined on an actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle an estimated liability. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that have a similar period to the corresponding liability.

Another key assumption is partly determined by current market conditions during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact recognition of actuarial gains or losses at the end of the reporting period. Information about post-employment benefits presented in Note 24.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position is not available in an active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical models. Input for this model is derived from observable market data through the data available. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. Fair value of financial instruments presented in Note 41.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas	450	860	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	86,025	167,265	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,840	1,386	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rabobank International Indonesia	17,746	26,414	PT Bank Rabobank International Indonesia
Citibank, N.A., Indonesia	7,881	1,146	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Tbk	5,681	1,201	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5,140	630	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,527	14,124	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4,361	3	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,097	1,889	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,042	2,724	PT Bank Syariah Mandiri
JP Morgan Chase Bank, N.A	1,696	1,597	JP Morgan Chase Bank, N.A
Standard Chartered Plc	1,685	420	Standard Chartered Plc
PT Bank Permata Tbk	1,538	2,298	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BRISyariah	1,178	1,079	PT Bank BRISyariah
Lain-lain (di bawah Rp1.000)	823	943	Others (below Rp1,000 each)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	4,118	9,619	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	411	4,464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	903	1,544	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2,298	825	Others (below Rp1,000 each)
Sub Jumlah	176,990	239,571	Subtotal
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,100	325,325	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRISyariah	15,000	20,000	PT Bank BRISyariah
PT Bank DBS Indonesia	3,000	1,500	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	33	39	PT Bank UOB Indonesia
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank UOB Indonesia	353	1,219	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	118,486	348,083	Subtotal
Jumlah	295,926	588,514	Total

Informasi kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 40.

Information cash and cash equivalents denominated in foreign currency are presented in Note 40.

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and the period of time deposits are as follows:

	2016	2015	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	4.50% - 5.15%	4.5% - 8.75%	Rupiah
Dolar AS	0.75%	0.65% - 0.75%	US Dollar
Jangka Waktu	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Period of Maturity

Tingkat nisbah yang berlaku untuk deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Profit sharing and period of maturity applied for sharia time deposits are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016	2015	
Tingkat bagi hasil per tahun	56.00% - 74.00%	53.00% - 65.00%	Profit sharing per annum
Jangka Waktu	1 bulan/ month	1 bulan/ month	Period of Maturity

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalents at related party.

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga

4. Trade Receivables – Third Parties

	2016 Rp	2015 Rp	
Pengolahan Beras	1,280,296	1,224,050	Rice Mills
Produksi Makanan	1,133,512	750,871	Food Manufacturing
Agribisnis	--	5,342	Agrobusiness
Sub Jumlah	2,413,808	1,980,263	Subtotal
Dikurangi : Penurunan Nilai	(20,084)	(1,650)	Less: Impairment in Value
Jumlah - Neto	2,393,724	1,978,613	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Semar Pelita Sejati	363,477	206,733	PT Semar Pelita Sejati
PT Tata Makmur Sejahtera	274,149	153,896	PT Tata Makmur Sejahtera
PT Semar Kencana Sejati	129,907	73,074	PT Semar Kencana Sejati
PT Kereta Kencana Mulia	125,938	85,722	PT Kereta Kencana Mulia
PT Jaya Mas	115,557	240,770	PT Jaya Mas
PT Kereta Kencana Murni	75,949	59,574	PT Kereta Kencana Murni
PT Indomarco Prismatama	32,323	26,946	PT Indomarco Prismatama
UD Unggul Jaya	30,598	--	UD Unggul Jaya
Ahui	23,118	19,609	Ahui
PD Sentosa Baru	22,477	21,622	PD Sentosa Baru
CV Agro Abadi	21,400	37,448	CV Agro Abadi
PT Kereta Kencana Mandiri	20,242	10,170	PT Kereta Kencana Mandiri
PT Baru Indah	16,594	1,658	PT Baru Indah
CV Bintang Laut	16,370	3,062	CV Bintang Laut
Toko Roda Mas	16,337	11,304	Toko Roda Mas
Giat Mandiri	15,613	18,655	Giat Mandiri
PT Mariat Utama	14,078	6,180	PT Mariat Utama
UD Lumbung Padi	13,909	9,627	UD Lumbung Padi
Rajawali	13,041	15,305	Rajawali
Denis	12,443	--	Denis
CV Martabe Nauli	11,272	648	CV Martabe Nauli
PT Trans Retail Indonesia	11,226	5,254	PT Trans Retail Indonesia
PT Global Mitra Prima	11,185	65	PT Global Mitra Prima
PT Kahayan Niaga Utama	11,178	2,855	PT Kahayan Niaga Utama
PT Karya Sakti Intimas	11,006	6,356	PT Karya Sakti Intimas
PT Sinar Harapan Anugrah Sejahtera	10,976	16	PT Sinar Harapan Anugrah Sejahtera
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	993,445	963,714	Others (below Rp10,000 each)
Sub Jumlah	2,413,808	1,980,263	Subtotal
Dikurangi : Penurunan Nilai	(20,084)	(1,650)	Less: Impairment in Value
Jumlah - Neto	2,393,724	1,978,613	Net

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Mutasi penurunan nilai piutang usaha pada
31 Desember 2016 dan 2015.

*Movement of allowance for impairment of trade
receivables as of December 31, 2016 and 2015.*

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal	1,650	703	Beginning Balance
Penambahan	18,515	947	Addition
Pemulihan	(81)	--	Reversal
Saldo Akhir	20,084	1,650	Ending Balance

Manajemen melakukan pencadangan kerugian
penurunan nilai piutang usaha setelah melakukan
penelaahan atas ketertagihan dari piutang usaha.

*Management did provisioning for impairment
losses in value of trade receivables after review
of collectability of trade receivables.*

Rincian piutang usaha berdasarkan umur
disajikan pada Catatan 41.

*Details of trade receivables based on maturity are
presented in Note 41.*

Piutang usaha dalam mata uang asing disajikan
pada Catatan 40.

*Trade receivables in foreign currency presented
in Note 40.*

Piutang usaha PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas
anak, dijadikan jaminan atas utang obligasi dan
sukuk ijarah (lihat Catatan 25).

*Trade receivables of PT Tiga Pilar Sejahtera,
a subsidiary, are pledged as collateral for bond
and sukuk ijarah payable (see Note 25).*

Piutang usaha PT Subafood Pangan Jaya, entitas
anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman
yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat
Catatan 20 dan 23).

*Trade receivables of PT Subafood Pangan Jaya,
a subsidiary, are pledged as collateral for loan
obtained from PT DBS Indonesia (see Notes 20
and 23).*

Piutang usaha milik PT Dunia Pangan, PT Indo
Beras Unggul (IBU), PT Jatisari Srejeke (JR) dan
PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), seluruhnya
entitas anak, dijamin atas pinjaman sindikasi
bank dari Rabobank International (lihat Catatan
20).

*Trade receivables of PT Dunia Pangan, PT Indo
Beras Unggul (IBU), PT Jatisari Srejeke (JR) and
PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI),
all subsidiaries, are pledged as collateral of
syndicate bank loan obtained from Rabobank
International (see Note 20).*

Piutang usaha PT Poly Meditra Indonesia (PMI),
entitas anak, dijadikan jaminan atas fasilitas
pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rabobank
International Indonesia (lihat Catatan 20).

*Trade receivables of PT Poly Meditra Indonesia
(PMI), a subsidiary, are pledged as collateral for
loan obtained from PT Bank Rabobank
International Indonesia (see Note 20).*

Piutang usaha PT Putra Taro Paloma, entitas
anak, dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman
yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat
Catatan 23).

*Trade receivables of PT Putra Taro Paloma, a
subsidiary, are pledged as collateral for loan
obtained from PT Bank UOB Indonesia (see Note
23).*

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas
masing-masing pelanggan pada akhir tahun,
manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi
risiko penurunan nilai piutang.

*Based on review of the collectibility of individual
receivables at the end of year, management
believes that the allowance for impairment is
adequate to cover the possible impairment risk of
receivables.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Biaya Dibayar di Muka

5. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Iklan dan Promosi	88,734	65,007	Advertising and Promotion
Sewa	4,660	10,377	Rental
Asuransi	2,042	7,420	Insurance
Lain-lain	38	248	Others
Jumlah	95,474	83,052	Total

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Deposito Berjangka	405,400	--	Time Deposits
Piutang Lain-lain	337	13,079	Other Receivables
Jumlah	405,737	13,079	Total

Deposito Berjangka

Time Deposits

	2016 Rp	2015 Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			Time Deposits - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400,400	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BRISyariah	5,000	--	PT Bank BRISyariah
Jumlah	405,400	--	Total

Suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rate and the period of time deposits are as follows:

	2016	2015	
Suku bunga kontraktual per tahun			Contractual interest rate per annum
Rupiah	6.75% - 7.26%	--	Rupiah
Jangka Waktu	6 bulan/ months	--	Period of Maturity

Tingkat nisbah yang berlaku untuk deposito berjangka syariah adalah sebagai berikut:

Profit sharing and period of maturity applied for sharia time deposit is as follows:

	2016	2015	
Tingkat bagi hasil per tahun	70.00%	--	Profit sharing per annum
Jangka Waktu	9 bulan/ months	--	Period of Maturity

Piutang Lain-lain

Other Receivables

Piutang lain-lain merupakan piutang ke pada karyawan Grup yang didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Other receivables is receivables to employees of the Group that denominated in Rupiah.

Berdasarkan penelaahan kolektibilitas piutang pada akhir tahun manajemen berkeyakinan seluruh piutang ini dapat tertagih, sehingga tidak dibentuk pencadangan.

Based on reviewed of the collectibility of receivables at the year end management believes that these receivables are collectible, therefore the provision not provided.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

7. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the transactions and balances with related parties are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Jumlah Pembelian/ Beban Terkait/ Percentage to Total Assets/Liabilities Total Purchase/ Related Expenses	
			2016 (%)	2015 (%)
Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha				
PT Jom Prawarsa Indonesia	534,790	--	5.78	--
PT Bumiraya Investindo*)	3,342	--	0.04	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	98	107	0.00	0.00
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non - Usaha	538,230	107	5.82	0.00
Utang Usaha				
PT Tiga Pilar Corpora	6,511	4,043	0.07	0.08
Utang Pihak Berelasi Non - Usaha				
PT Golden Plantation Tbk*)	7,391	--	0.15	--
PT Charindo Palma Oetama*)	4,277	--	0.09	--
PT Airlangga Sawit Jaya*)	2,080	--	0.04	--
PT Tiga Pilar Corpora	1,567	1,273	0.03	0.02
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	82	74	0.00	0.00
Jumlah Utang Pihak Berelasi Non - Usaha	15,397	1,347	0.31	0.02
Pembelian				
PT Tiga Pilar Corpora	333,327	295,082	7.89	9.06
Pendapatan Denda				
PT Jom Prawarsa Indonesia	13,362	--	0.00	--
Beban Jasa Manajemen				
PT Tiga Pilar Corpora	8,419	6,458	0.01	1.53

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

Seluruh piutang dan utang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang pihak berelasi non-usaha tidak memiliki jaminan.

All due from and due to related parties non-trade denominated in Rupiah. Due to related parties non-trade has no-collateral.

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan menjual 78,17% kepemilikan sahamnya di PT Golden Plantation Tbk (GP), entitas anak, kepada PT JOM Prawarsa Indonesia (JOM), pihak berelasi dengan harga pengalihan sebesar Rp521.428. Pembayaran transaksi dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2016 dan bila sampai dengan tanggal tersebut belum dilakukan pembayaran, maka terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2016 JOM dikenakan denda sebesar 10,25% per tahun pendapatan denda tahun 2016 sebesar Rp13.362 (lihat Catatan 36).

Based on sale and purchase agreement dated May 11, 2016, the Company sold 78.17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP), a subsidiary to PT JOM Prawarsa Indonesia (JOM), related party, with consideration price of Rp521,428. Payment of the transaction have to be done at latest on September 30, 2016 and if until that date there is no payment has been made, therefore since October 1, 2016 JOM will be fined 10.25% per annum penalty income in 2016 amounted to Rp13,362 (lihat Catatan 36).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, JOM belum melakukan pembayaran atas transaksi jual beli saham GP.

Until December 31, 2016, JOM has not made any payment for GP's shares sales and purchase transaction.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian sifat dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Tiga Pilar Corpora	Pemegang Saham/ <i>a shareholder</i>	Pembelian Bahan baku, Beban antar Perusahaan, Beban Jasa Manajemen/ <i>Raw Material Purchase, Intercompany Charges, Management Fee Expenses.</i>
PT Tugu Palma Sejahtera	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Pinjaman operasional tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing operational loan</i>
PT Jom Prawarsa Indonesia	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Piutang atas pelepasan entitas anak Pendapatan Denda/ <i>Receivable upon disposal a subsidiary and Penalty Income</i>
PT Bumiraya Investindo*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Pinjaman operasional tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing operational loan</i>
PT Golden Plantation Tbk*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Pinjaman operasional tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing operational loan</i>
PT Airlangga Sawit Jaya*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Pinjaman operasional tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing operational loan</i>
PT Charindo Palma Oetama*)	Di bawah Pengendalian yang Sama/ <i>Under Common Control</i>	Pinjaman operasional tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing operational loan</i>

*) Merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/

*) *Subsidiaries of the Company until May 11, 2016*

8. Persediaan

8. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan Baku	1,561,262	1,018,204	<i>Raw Materials</i>
Bahan Pembantu	296,973	157,860	<i>Supporting Materials</i>
Barang Jadi	105,048	227,797	<i>Finished Goods</i>
Suku Cadang dan Bahan Bakar	93,446	69,358	<i>Spareparts and Fuel</i>
Pembibitan	--	52,722	<i>Nursery</i>
Lain-lain	12,997	43,163	<i>Others</i>
Jumlah	2,069,726	1,569,104	Total

Persediaan PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srejekki dan PT Sukses Abadi Karya Inti, seluruhnya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi Rabobank International (lihat Catatan 20).

Inventories of PT Dunia Pangan, PT Indo Beras Unggul, PT Jatisari Srejekki and PT Sukses Abadi Karya Inti all subsidiaries, are pledged as collateral for the loan obtained from Rabobank International Syndicate (see Note 20).

Persediaan PT Subafood Pangan Jaya, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia (lihat Catatan 20 dan 23).

Inventories of PT Subafood Pangan Jaya, a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank DBS Indonesia (see Notes 20 and 23).

Persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Citibank, N.A., Indonesia (lihat Catatan 20).

Inventories of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, are pledged as collateral for loan obtained from Citibank, N.A., Indonesia (see Note 20).

Persediaan PT Poly Meditra Indonesia dan PT Putra Taro Paloma, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 20).

Inventories of PT Poly Meditra Indonesia and PT Putra Taro Paloma, both subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT UOB Indonesia (see Note 20).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Persediaan PT Poly Meditra Indonesia dan PT Putra Taro Paloma, keduanya entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia (lihat Catatan 20).

Inventories of PT Poly Meditra Indonesia and PT Putra Taro Paloma, both subsidiaries, are pledged as collateral for loan obtained from PT UOB Indonesia (see Note 20).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah sebesar Rp4.340.598 dan Rp4.221.195 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The inventory charged to cost of sales amounted to Rp4,340,598 and Rp4,221,195 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.119.771 dan Rp1.435.262. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

As of December 31, 2016 and 2015 inventories have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,119,771 and Rp1,435,262, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no indication of impairment of inventories.

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan - Pasal 28.a	3,556	--
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28.a	--	1,739
Pajak Pertambahan Nilai	8,027	4,725
Jumlah	11,583	6,464

The Company
Income Taxes - Article 28.a
Subsidiaries
Income Taxes
Article 28.a
Value Added Tax
Total

b. Pajak Tangguhan

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax

A movement Group's deferred tax asset (liabilities) as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited to Consolidated Profit or Loss	Pengurangan/ Deduction	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2016
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan					
Aset Pajak Tangguhan					
Penurunan Nilai Piutang	78	--	--	--	78
Rugi Fiskal - Neto	--	6,484	--	--	6,484
	78	6,484	--	--	6,562
Entitas Anak					
Aset Pajak Tangguhan	37,144	8,176	(25,639)	4,137	23,818
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	37,222	14,660	(25,639)	4,137	30,380
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(14,569)	2,205	9,177	46	(3,141)

the Company
Deferred Tax Assets
Impairment in Value of Receivables
Fiscal Loss - Net
Subsidiaries
Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Liabilities

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss	Penambahan dari Kombinasi Bisnis/ Addition from Business Combination	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Koreksi/ Correction	31 Desember/ December 31, 2015	
Perusahaan	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	the Company
Aset Pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets
Penurunan Nilai Piutang	78	--	--	--	--	78	Impairment in Value of Receivables
	<u>78</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>78</u>	
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset Pajak Tangguhan	28,779	10,072	44	(1,522)	(229)	37,144	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	<u>28,857</u>	<u>10,072</u>	<u>44</u>	<u>(1,522)</u>	<u>(229)</u>	<u>37,222</u>	Total Deferred Tax Assets
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>(9,076)</u>	<u>(3,510)</u>	<u>(949)</u>	<u>(239)</u>	<u>(795)</u>	<u>(14,569)</u>	Total Deferred Tax Liabilities

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			the Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4(2)	127	119	Article 4(2)
Pasal 21	523	1,383	Article 21
Pasal 23	21	2	Article 23
Pasal 29	--	12,002	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	15,152	17,006	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>15,823</u>	<u>30,512</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	271	505	Article 4 (2)
Pasal 21	780	547	Article 21
Pasal 23	1,964	2,331	Article 23
Pasal 25	961	919	Article 25
Pasal 26	--	39	Article 26
Pasal 29			Article 29
Tahun 2016	160,529	--	Year 2016
Tahun 2015	--	120,222	Year 2015
Tahun 2014 dan Sebelumnya	--	116,273	Year 2014 and Before
Pajak Pertambahan Nilai	79,570	140,454	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>244,075</u>	<u>381,290</u>	Subtotal
Jumlah	<u>259,898</u>	<u>411,802</u>	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2016			2015			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(184,700)	(184,700)	(4,486)	(125,692)	(130,178)	Current Tax Expense
Koreksi Periode Lalu	(11,368)	--	(11,368)	--	(2,045)	(2,045)	Correction of Previous Period
Manfaat Pajak Tangguhan	6,484	10,381	16,865	--	5,538	5,538	Deferred Tax Benefits
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(4,884)</u>	<u>(174,319)</u>	<u>(179,203)</u>	<u>(4,486)</u>	<u>(122,199)</u>	<u>(126,685)</u>	Total Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	898,431	500,435	Income before Income Tax as Presented Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Bagian Laba dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Bersih	(916,590)	(473,602)	Less: Equity Portion of Subsidiaries Net Income Before Tax
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(18,159)	26,833	The Company's Income (Loss) Before Income Tax
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Pajak	1,367	165	Tax Expenses
Representasi dan Sumbangan	3,127	526	Representation and Donations
Penghasilan Jasa Giro	(12,271)	(5,091)	Interest on Current Accounts
Pendapatan Lain-lain	--	--	Other Income
Sewa Pembiayaan	(21)	--	Others
Subjumlah	(7,798)	(4,400)	Subtotal
Jumlah	(7,798)	(4,400)	Total
Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan	(25,957)	22,433	The Company's Estimated Taxable Income (Loss)
Beban Pajak Kini (20%)	--	4,486	Current Tax Expense (20%)
Dikurangi:			Less:
Pajak Dibayar di Muka			Prepaid Income Taxes
Pasal 23	(3,526)	(1,570)	Article 23
Pasal 22	(30)	--	Article 22
Utang Pajak Badan Perusahaan			Corporate Income Tax Payable of the Company Previous Period
Periode Sebelumnya	12,002	14,086	Payment Corporate Income Tax The Company Previous Period
Pembayaran Utang Pajak Badan Perusahaan			
Periode Sebelumnya	(12,002)	(5,000)	
Utang Pajak (Pajak Dibayar di Muka) Badan Perusahaan	(3,556)	12,002	Corporate Income Tax Payable (Prepaid Income Tax) of the Company

Perhitungan taksiran pajak kini dan utang pajak
entitas anak adalah sebagai berikut:

Calculation of estimated current tax and tax
payable of subsidiaries is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Taksiran Laba Kena Pajak Entitas Anak	880,272	527,268	Estimated Income Tax - Subsidiaries
Beban Pajak Kini (25%)	184,700	125,692	Current Tax Expense (25%)
Kredit Pajak	(24,171)	(5,470)	Tax Credit
Pajak Penghasilan Pasal 29 yang Terutang			Income Tax Payable Article 29 -
- Tahun Berjalan	160,529	120,222	Current Year
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun Sebelumnya	--	116,273	Income Tax Payable Article 29 - Prior Year
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			Prepaid Income Tax Article
Pasal 28.a Entitas Anak	--	1,739	28.a Subsidiary

Manajemen berpendapat laba kena pajak dan
beban pajak tersebut untuk tahun yang berakhir
pada 31 Desember 2016, akan dilaporkan dalam
Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) ke Kantor
Pelayanan Pajak.

Management believes the taxable income and
tax expense for the year ended December 31,
2016 will be submitted in Annual Tax Return
(SPT) to the Tax Office

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan
keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak telah
menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan
(SPT) tahun 2015 ke Kantor Pelayanan Pajak.
Laba kena pajak dan beban pajak tahun 2015
yang tercatat oleh beberapa entitas anak berbeda
material dengan yang dilaporkan dalam SPT
2015 yang terdiri dari :

Until issuance date of these consolidated financial
statements, the Company and subsidiaries have
reported the 2015 annual Tax Return (SPT) to the
tax office. Reported taxable income and tax
expenses of several subsidiaries for the year
2015 materially varied from SPT submitted to the
tax office for which consist of :

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. PT Dunia Pangan selisih lebih laba kena pajak dan beban pajak sebesar Rp23.872 dan Rp5.968,
2. PT Indo Beras Unggul selisih kurang laba kena pajak dan beban pajak sebesar Rp10.080 dan Rp2.520,
3. PT Jatisari Sreirejeki selisih kurang laba kena pajak dan beban pajak sebesar Rp82.581 dan Rp20.645,
4. PT Sukses Abadi Karya Inti, selisih kurang laba kena pajak dan beban pajak sebesar Rp117.364 dan Rp29.341,
5. PT Tiga Pilar Sejahtera selisih kurang laba kena pajak dan beban pajak sebesar Rp105.386 dan Rp26.347 dan
6. PT Putra Taro Paloma selisih kurang laba kena pajak dan beban pajak sebesar Rp69.966 dan Rp17.492.

1. *PT Dunia Pangan differences higher taxable income and tax expense amounted to Rp23,872 and Rp5,968,*
2. *PT Indo Beras Unggul differences lower taxable income and tax expense amounted to Rp10,080 and Rp2,520,*
3. *PT Jatisari Sreirejeki differences lower taxable income and tax expense amounted to Rp82,581 dan Rp20,645,*
4. *PT Sukses Abadi Karya Inti differences lower taxable income and tax expense amounted to Rp117,364 and Rp29,341,*
5. *PT Tiga Pilar Sejahtera differences lower taxable income and tax expense amounted to Rp105,386 and Rp26,347 and*
6. *PT Putra Taro Paloma differences lower taxable income and tax expense amounted to Rp69,966 and Rp17,492.*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rates is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	898,431	500,435	<i>Income before Income Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
<i>Dikurangi:</i> Bagian Laba dari Entitas Sebelum Pajak Anak - Bersih	(916,590)	(473,602)	<i>Less: Equity Portion of Subsidiaries Net Income Before Tax</i>
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	18,159	(26,833)	<i>The Company's Income (Loss) Before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku (20%)	3,632	(5,367)	<i>Income Tax at Applicable Rate (20%)</i>
Beban Pajak	(273)	(33)	<i>Tax Expenses</i>
Representasi dan Sumbangan	(625)	(104)	<i>Representation and Donations</i>
Penghasilan Bunga	2,454	1,018	<i>Interest Income</i>
Keuntungan atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	--	--	<i>Gain on Losing of Control On a Subsidiary</i>
Rugi Fiskal yang Tidak Dikompensasi	(21,435)	--	<i>Uncompensated Tax Loss</i>
Koreksi Periode Lalu	11,368	--	<i>Correction of Previous Period</i>
Jumlah Beban Pajak Perusahaan	(4,884)	(4,486)	<i>Total Tax Expense of the Company</i>
Manfaat (Beban) Pajak Entitas Anak			<i>Income Tax Benefits (Expense) of Subsidiaries</i>
Jumlah Manfaat Pajak Tangguhan Entitas Anak	10,381	5,538	<i>Total Income Tax Benefits of Subsidiaries</i>
Pajak Kini dan Koreksi Periode Lalu	(184,700)	(127,737)	<i>Current Tax and Correction of Previous Period</i>
Jumlah Beban Pajak Entitas Anak	(174,319)	(122,199)	<i>Total Income Tax Expense of Subsidiaries</i>
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(179,203)	(126,685)	<i>Consolidated Income Tax Expenses</i>

e. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

e. Administration

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay the amount of tax payable individually.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2012, 2014 dan 2015 sebesar Rp1, Rp2 dan Rp500 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 29. Perusahaan menyatakan menerima seluruh putusan SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran.

Pada tanggal 30 Desember 2015, PT Dunia Pangan (DP), entitas anak, menerima 3 (tiga) SKPKB untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1, Rp2.045 dan Rp42 masing-masing untuk pajak penghasilan pasal 23, 29 dan 21. DP menyatakan menerima seluruh putusan SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran.

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan, menerima SKPKB untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp10.868, untuk pajak penghasilan pasal 29. Perusahaan menyatakan menerima seluruh putusan SKPKB tersebut dan telah melakukan pembayaran pada 29 Desember 2016.

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan menerima 1 (satu) SKPKB atas PPh 21 untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp9. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak ikut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan dan beberapa entitas anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) antara tanggal 30 September 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan persediaan. Jumlah aset pengampunan pajak yang merupakan penyesuaian atas saldo aset yang dicatat

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the prevailing laws, the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period of time. For fiscal years 2007 and earlier, the period is ten years since the tax become payable but not more than 2013, while for the fiscal years 2008 and onwards, the period is five years from the time of the tax become payable.

In 2016, the Company, received some tax bill (STP) for the fiscal years 2012, 2014 and 2015 amounting to Rp1, Rp2 and Rp500 for income tax articles 21, 23 and 29, respectively. The Company received the entire judgment on the tax assessments and has made payment.

On December 30, 2015, PT Dunia Pangan (DP), entitas anak, received three (3) tax SKPKB for the fiscal year 2011 amounting to Rp1, Rp2,045 and Rp42 for income tax articles 23, 29 and 21, respectively. DP received the entire judgment on the tax assessments and has made payment.

On July 14, 2015, the Company, received SKPKB for the fiscal year 2010 amounting to Rp10,868 for income tax articles 29. The Company received the entire judgment on the tax assessments and has made payment in December 29, 2016.

On March 20, 2015, the Company received 1 (one) SKPKB of Income Tax 21 for fiscal year 2013 amounting to Rp9. The Company has made payments on this SKPKB.

In 2016, the Company and several subsidiaries participate in tax amnesty program. The Company and several subsidiaries have received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated between September 30, 2016. Declared tax amnesty assets includes cash and cash equivalent, trade receivables, other receivables and inventories. Total tax amnesty assets that represent the adjustment of total assets that recorded in fiscal report to the financial report of the Company and subsidiaries

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pada laporan pajak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan beberapa entitas anak adalah sebesar Rp833.812. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan dalam program pengampunan pajak adalah sebesar Rp16.825 dicatat sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 34).

Atas selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp4.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor, Rp1.417 dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya dan Rp30 dicatat sebagai bagian kepentingan nonpengendali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan dan beberapa entitas anak melakukan pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal SKPP sebesar Rp5.447. Selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP sebesar Rp5.447 dicatat sebagai penyesuaian tambahan modal disetor pada Perusahaan dan entitas anak. Atas pengukuran kembali aset pengampunan pajak tersebut tidak terdapat penambahan aset Grup pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Berdasarkan Undang-undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan pajak dinyatakan bahwa wajib pajak yang telah diterbitkan Surat Keterangan, memperoleh fasilitas Pengampunan Pajak berupa penghapusan pajak terutang yang belum diterbitkan ketetapan pajak, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan, dan tidak dikenai sanksi pidana di bidang perpajakan, untuk kewajiban perpajakan dalam masa pajak. Pada tahun 2016, utang pajak penghasilan badan beberapa entitas anak sebesar Rp229.426 dihapusbukukan dan dicatat sebagai laba penghapusan utang pajak penghasilan badan (lihat Catatan 36).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

amounted to Rp833,812. Redemption money which was paid for tax amnesty program amounted to Rp16,825 was recorded as part of operating expenses in the consolidated profit or loss (see Notes 34).

The difference between the assets and liabilities of tax amnesty amounting to Rp4,000 was recorded as additional paid-in capital, Rp1,417 recorded to other equity component and Rp30 was recorded as part of non-controlling interests.

On December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries remeasured tax amnesty assets at the date of SKPP amounted to Rp5,447. Difference between tax amnesty assets which have been remeasured and declared assets accordance with SKPP amounted to Rp5,447 was recorded as additional paid-in capital in the Company and subsidiaries. Upon the remeasurement of tax amnesty assets there is no additional of the assets for the year ended December 31, 2016.

Based on Law No. 11 year 2016 concerning Tax Amnesty stated that the tax payer that has been issued approval letter, obtained tax amnesty facilities including of the write-off tax payable that has not been issued tax assessment, not subject to tax administration fine, and not subject to criminal fine in taxation in tax period. In 2016, the corporate income tax payable of several subsidiaries amounting to Rp229,426 was written-off and recorded as profit gain on written-off corporate income tax payable (see Note 36).

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp
Uang Muka Jaminan	4,036	5,970
Piutang Plasma	--	134,850
Jumlah	4,036	140,820

10. Other Non-Current Financial Assets

Refundable Deposits
Plasma Receivables
Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Piutang Plasma

Plasma receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
Koperasi Perkebunan Sipatuo	--	92,921	Koperasi Perkebunan Sipatuo
Koperasi Olak Gedong Melako Intan	--	40,232	Koperasi Olak Gedong Melako Intan
Koperasi Dait Jaya	--	1,004	Koperasi Dait Jaya
Koperasi Pade Jaya	--	689	Koperasi Pade Jaya
Lain-lain	--	4	Others
Jumlah	--	134,850	Total

Seluruh piutang plasma didenominasi dalam Rupiah.

All plasma receivables is denominated Rupiah.

11. Uang Muka

11. Advances

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang Muka Pembelian	130,331	196,375	Advance for Purchase
Pengurusan Tanah Perkebunan	--	13,028	Arrangement of Land Plantation
Lain-lain	11,873	15,406	Others
Jumlah	142,204	224,809	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka pembelian kepada pemasok atas pembelian tepung terigu, beras dan bahan pembantu lainnya.

Advance for purchase represents advances to supplier for purchase of wheat flour, rice and other supporting inventories.

12. Aset Non Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-Current Non Financial Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang Muka Jangka Panjang - Pihak Ketiga	333,485	224,362	Long-term Advances - Third Parties
Lain-lain	8,834	7,074	Others
Jumlah	342,319	231,436	Total

Uang Muka Jangka Panjang - Pihak Ketiga

Long-term Advances - Third Parties

	2016 Rp	2015 Rp	
Pembangunan Pabrik	269,728	123,602	Plant Construction
Uang Muka Pembelian Mesin	63,757	100,760	Advance for Acquisition of Machineries
Jumlah	333,485	224,362	Total

Uang Muka Pembangunan Pabrik

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembangunan pabrik merupakan uang muka dalam rangka pembangunan pabrik pengolahan makanan milik PT Putra Taro Paloma dan PT Balaraja Bisco Paloma, pembangunan pabrik beras milik PT Swasembada Tani Selebes dan pabrik minuman milik PT Surya Cakra Sejahtera, seluruhnya entitas anak.

Advance for Plant Construction

In December 31, 2016 and 2015, advances for plant construction represents advanced in regards of construction of snacks factory owned by PT Putra Taro Paloma and PT Balaraja Bisco Paloma, construction of rice factory owned by PT Swasembada Tani Selebes and construction of beverage factory owned by PT Surya Cakra Sejahtera, all are subsidiaries.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang Muka Pembelian Mesin

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian mesin merupakan uang muka dalam rangka memperoleh mesin pabrik milik PT Putra Taro Paloma, pabrik beras milik PT Swasembada Tani Selebes dan pabrik minuman milik PT Surya Cakra Sejahtera, seluruhnya entitas anak.

Advance for Acquisition of Machineries

In December 31, 2016 and 2015, advances for acquisition of machineries represents advanced in regards of acquisition machineries of factory owned by PT Putra Taro Paloma, rice factory owned by PT Swasembada Tani Selebes and beverage factory owned by PT Surya Cakra Sejahtera, all are subsidiaries.

13. Aset Tetap

13. Property, Plant and Equipment

	2016					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	509,077	--	145,290	--	363,787	Land
Bangunan	529,374	18,262	53,639	298,702	792,699	Buildings
Infrastruktur	26,724	165	25,288	1,495	3,096	Infrastructures
Mesin	1,184,385	87,226	9,214	194,209	1,456,606	Machinery
Peralatan Pabrik	81,170	37,262	97,213	--	21,219	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	33,324	4,566	11,428	--	26,462	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	35,278	2,249	8,000	3,155	32,682	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	10,657	--	--	--	10,657	Unused Assets
Jumlah	2,409,989	149,730	350,072	497,561	2,707,208	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Peralatan Pabrik	--	1,364	--	--	1,364	Factory Equipment
Mesin	64,157	52,392	32,384	--	84,165	Machinery
Kendaraan	14,371	1,339	11,088	(3,155)	1,467	Vehicles
<u>Aset Dalam Pembangunan</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	482,723	38,379	2,613	(298,702)	219,787	Buildings
Mesin	167,289	459,513	84	(195,704)	431,014	Machinery
Jumlah Harga Perolehan	3,138,529	702,717	396,241	--	3,445,005	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	107,419	25,765	9,608	--	123,576	Buildings
Infrastruktur	7,937	1,434	6,472	--	2,899	Infrastructures
Mesin	584,482	85,215	7,473	--	662,224	Machinery
Peralatan Pabrik	18,701	4,395	10,891	--	12,205	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	19,558	3,022	6,318	6,814	23,076	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	25,029	2,303	3,652	(5,630)	18,050	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	1,481	210	--	--	1,691	Unused Assets
Jumlah	764,607	122,344	44,414	1,184	843,721	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Mesin	14,101	2,676	9,203	--	7,574	Machinery
Kendaraan	15,062	2,970	10,373	(1,184)	6,475	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	793,770	127,990	63,990	--	857,770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	2,344,759				2,587,235	Carrying Value

	2015					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	463,003	46,074	--	--	509,077	Land
Bangunan	307,375	8,264	--	213,735	529,374	Buildings
Infrastruktur	11,987	12,296	--	2,441	26,724	Infrastructures
Mesin	855,443	36,921	--	292,021	1,184,385	Machinery
Peralatan Pabrik	80,480	3,131	--	(2,441)	81,170	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	23,785	9,539	--	--	33,324	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	36,750	3,365	414	(4,423)	35,278	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	10,657	--	--	--	10,657	Unused Assets
Jumlah	1,789,480	119,590	414	501,333	2,409,989	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Mesin	109,050	--	--	(44,893)	64,157	Machinery
Kendaraan	13,185	1,186	--	--	14,371	Vehicles
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	317,960	302,395	--	(137,632)	482,723	Buildings
Mesin	276,097	210,000	--	(318,808)	167,289	Machinery
Jumlah Harga Perolehan	2,505,772	633,171	414	--	3,138,529	Total Acquisition Cost

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31, Rp	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	89,909	16,854	--	656	107,419	Buildings
Infrastruktur	7,386	1,207	--	(656)	7,937	Infrastructures
Mesin	497,569	86,486	--	427	584,482	Machinery
Peralatan Pabrik	11,484	7,295	--	(78)	18,701	Factory Equipment
Perabot dan Peralatan Kantor	13,243	6,315	--	--	19,558	Office Furniture and Fixtures
Kendaraan	22,146	2,949	414	348	25,029	Vehicles
Aset yang Tidak Digunakan	1,271	210	--	--	1,481	Unused Assets
Jumlah	643,008	121,316	414	697	764,607	Total
<u>Sewa Pembiayaan</u>						<u>Under Capital Lease</u>
Mesin	9,339	5,111	--	(349)	14,101	Machinery
Kendaraan	13,383	2,027	--	(348)	15,062	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	665,730	128,454	414	--	793,770	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	1,840,042				2,344,759	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charges are allocated as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Penjualan	112,281	110,702	Cost of Goods Sold
Kapitalisasi ke Tanaman Perkebunan			Capitalized to Immature
Belum Menghasilkan	974	4,196	Plantation
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
(lihat Catatan 34)	11,545	10,145	(see Note 34)
Beban Penjualan (lihat Catatan 34)	3,190	2,411	Selling Expenses (see Note 34)
Jumlah	127,990	127,454	Total

Pada tahun 2015, penambahan aset tetap dari entitas yang diakuisisi adalah sebesar Rp5.871 (harga perolehan sebesar Rp6.871 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.000) (lihat Catatan 39).

In 2015, the addition of property, plant and equipment of the acquired entities amounted to Rp5,871 (acquisition cost amounted to Rp6,871 and accumulated depreciation amounted to Rp1,000) (see Note 39).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp3.218 dan Rp36.059, masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015 (lihat Catatan 23).

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp3,218 and Rp36,059 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (see Note 23).

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Guna Usaha (HGU). Hak tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2027 sampai 2047.

The Group's title of ownership on its landrights for building use or buildingright (HGB) and landright (HGU). The right will be valid until several date between 2027 until 2047.

Manajemen berpendapat tidak akan ada hambatan dalam memperbaharui seluruh hak pada saat habis masa berlakunya.

The management considers that there will be no difficulties in obtaining renewals of the rights upon expiry date.

Saldo aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek pembangunan pabrik pengolahan beras milik PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Jatisari Srejeji (JS), seluruhnya entitas anak, pengadaan mesin makanan ringan PT Putra Taro Paloma (PTP), entitas anak, yang terletak di Sragen, pembangunan pabrik dan pengadaan mesin pengolahan mie kering dan bihun PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak, yang terletak

Balance of construction in progress consist primarily of construction of rice processing plant owned by PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Jatisari Srejeji (JS), a subsidiaries, procurement of machinery snack PT Putra Taro Paloma (PTP), subsidiaries, located in Sragen, factory construction and machinery procurement processing dried noodle and vermicelli PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary, located in

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

di Sragen, pengadaan mesin biskuit PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, yang terletak di Karang Anyar.

Sragen, procurement of machinery for biscuit, PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, located in Karang Anyar.

Pada tanggal pelaporan, nilai tercatat aset dalam penyelesaian proyek masing-masing 75% dan 95% dari nilai kontrak dan diperkirakan akan selesai pada Desember tahun 2017 untuk pabrik pengolahan beras. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan dalam penyelesaian pembangunan.

At the reporting date, the carrying amount of construction in progress has reached 75% and 95%, respectively of the contract value and estimated to be completed in December 2016 for rice processing plant. Management believes there is no matter which will hinder the completion.

Rincian penjualan aset tetap Grup dampak selain hilangnya pengendalian (lihat Catatan 1.c) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of disposal of the Group's property, plant and equipment other than impact of losing of control (see Note 1.c) for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Perolehan	969	414	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(693)	(414)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	276	--	Carrying Value
Harga Jual	350	224	Selling Price
Laba Pelepasan	74	224	Gain on Disposal

Jumlah bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah:

Total gross property, plant and equipment that have been fully depreciated and still in use is:

	2016 Rp	2015 Rp	
Mesin	355,109	284,823	Machinery
Kendaraan	14,331	13,548	Vehicles
Perabot dan Peralatan Kantor	9,206	9,730	Office Furniture and Fixtures
Peralatan Pabrik	4,219	3,874	Factory Equipment
Bangunan	4,080	4,045	Building
Infrastruktur	225	225	Infrastructures
Jumlah	387,170	316,245	Total

Aset tetap Grup, kecuali tanah dan kendaraan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.335.214 dan Rp1.923.881 masing-masing pada 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Group's property, plant and equipment, except for land and vehicles, have been insured against fire, earthquake and other risks with the sum insured amounting to Rp1,335,214 and Rp1,923,881, as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management of Group is in the opinion that the insured amounts are adequate to cover possible losses from such risks.

Mesin dan kendaraan yang diperoleh Grup, melalui sewa pembiayaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan nilai pertanggungan sebesar fasilitas pembiayaan dan dijadikan jaminan atas masing-masing fasilitas tersebut.

Machinery and vehicles acquired by Group, through leasing facilities have been insured against lost and damage risk with sum insured equal to the leasing facilities and are pledged as collateral for each respective leasing facility.

Seluruh tanah, bangunan dan mesin produksi TPS, PMI dan JS, seluruhnya entitas anak,

All land, buildings and machinery of TPS, PMI and JS, subsidiaries, is pledged as collateral for

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dijadikan jaminan atas obligasi dan sukuk ijarah (lihat Catatan 25).

Mesin TPS dan PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), entitas anak, yang dibiayai dari pinjaman ke PT Bank BRISyariah dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 23).

Mesin SPJ yang dibiayai dari pinjaman ke PT Bank DBS Indonesia dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 20 dan 23).

Tanah dan mesin PTP yang dibiayai dari pinjaman ke PT Bank UOB Buana Tbk dijadikan jaminan atas pinjaman tersebut (lihat Catatan 23).

Manajemen berpendapat tidak ada indikasi atas perubahan-perubahan kondisi yang mengakibatkan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016.

bond and sukuk ijarah payable (see Note 25).

Machineries of TPS and PT Subafood Pangan Jaya (SPJ), subsidiaries, that financed by bank loan of PT Bank BRISyariah are pledged as collateral for this loan (see Note 23).

Machineries of SPJ that purchased through bank loan of PT Bank DBS Indonesia are pledged as collateral for this loan (see Notes 20 and 23).

Land and machineries of PTP that financed by bank loan of PT Bank UOB Buana Tbk are pledged as collateral for this loan (see Note 23).

The management considers that there are no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2016.

14. Tanaman Perkebunan

14. Plantations

2016					
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Kelapa Sawit				Palm Oil	
Biaya Perolehan	1,353,590	82,286	1,435,876	-- Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi	45,352	4,444	49,796	-- Accumulated Amortization	
Nilai Tercatat	1,308,238			-- Carrying Value	
2015					
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Kelapa Sawit				Palm Oil	
Biaya Perolehan	888,463	465,127	--	1,353,590 Acquisition Cost	
Akumulasi Amortisasi	29,827	15,525	--	45,352 Accumulated Amortization	
Nilai Tercatat	858,636			1,308,238 Carrying Value	

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dibebankan pada beban pokok penjualan (lihat Catatan 33).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp17.345 dan Rp127.742 (termasuk selisih kurs sebesar Rp61.295) masing-masing untuk periode sampai dengan 11 Mei 2016 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 (lihat Catatan 20 dan 23).

Beban depresiasi aset tetap yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp974 dan Rp4.196 masing-masing untuk tahun-

Amortization of matured plantations are charged to cost of goods sold (see Note 33).

Borrowing costs that were capitalized to immature plantations amounted to Rp17,345 and Rp127,742 (include foreign exchange amounted to Rp61,295) for the period until May 11, 2016 and for the year ended December 31, 2015, respectively (see Notes 20 and 23).

Depreciation expenses of property, plant and equipment is capitalized to immature plantation is amounted to Rp974 and Rp4,196 for the years

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada 2015, penambahan tanaman perkebunan belum menghasilkan dari entitas yang diakuisisi adalah sebesar Rp56.666 (lihat Catatan 39).

Rincian mutasi tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

In 2015, the additions of immature plantations from acquired entity amounting to Rp56,666 (see Note 39).

A detail movement of plantation is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tanaman Perkebunan Menghasilkan			Mature Plantation
Saldo Awal	365,089	269,120	Beginning Balance
Reklasifikasi dari Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan	24,073	95,969	Reclassification from Immature Plantation
Jumlah	389,162	365,089	Total
Akumulasi Amortisasi	(49,796)	(45,352)	Accumulated Amortization
Pengurangan (lihat Catatan 1.c)	(339,366)	--	Deduction (see Note 1,c)
Saldo Akhir	--	319,737	Ending Balance
Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan			Immature Plantation
Saldo Awal	988,501	619,343	Beginning Balance
Penambahan dari Entitas Akuisisi	--	56,666	Additional from Acquired Entities
Kapitalisasi Biaya	82,286	408,461	Capitalized of Cost
Reklasifikasi ke Tanaman Perkebunan Menghasilkan	(24,073)	(95,969)	Reclassification to Mature Plantation
Pengurangan (lihat Catatan 1.c)	(1,046,714)	--	Deduction (see Note 1,c)
Saldo Akhir	--	988,501	Ending Balance
Jumlah	--	1,308,238	Total

Rincian tanaman berdasarkan luas area adalah sebagai berikut:

Details of plantations based on the width area are as follows:

	2016 (Hektar/ Hectares) Rp	2015 (Hektar/ Hectares) Rp	
Tanaman Perkebunan Belum Menghasilkan	--	12,540	Immature Plantation
Tanaman Perkebunan Menghasilkan	--	7,143	Mature Plantation
Jumlah	--	19,683	Total

15. Biaya Hak atas Tanah Ditangguhkan

15. Deferred Landrights Cost

	2016 Rp	2015 Rp	
PT Muarobungo Plantation*)	--	62,941	PT Muarobungo Plantation*)
PT Tandan Abadi Mandiri*)	--	53,136	PT Tandan Abadi Mandiri*)
PT Tugu Palma Sumatra*)	--	43,523	PT Tugu Palma Sumatra*)
PT Bumiraya Investindo*)	--	15,763	PT Bumiraya Investindo*)
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	--	1,750	PT Mitra Jaya Agro Palm*)
PT Persada Alam Hijau*)	--	106	PT Persada Alam Hijau*)
Jumlah	--	177,219	Total

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

Pada 2015 akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Bumiraya Investindo (BRI), PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), PT Charindo Palma Oetama (CPO), PT Muarobungo Plantation (MBP), PT Mitrajaya Agro Palm

In 2015 this account represent all cost paid by PT Bumiraya Investindo (BRI), PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), PT Charindo Palma Oetama (CPO), PT Muarobungo Plantation (MBP), PT Mitrajaya Agro Palm (MJAP), PT Tandan

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(MJAP), PT Tandan Abadi Mandiri (TAM), PT Tugu Palma Sumatera (TPSum) dan PT Persada Alam Hijau (PAH), seluruhnya entitas anak, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah sampai dengan hak tersebut diperoleh.

Abadi Mandiri (TAM), PT Tugu Palma Sumatera (TPSum) and PT Persada Alam Hijau (PAH), subsidiaries, related to acquisition of landrights until the right is obtained.

Pada 2015, penambahan biaya hak atas tanah ditangguhkan dari entitas yang diakuisisi adalah sebesar Rp6.863 (lihat Catatan 39).

In 2015, the additions of deferred landright from acquired entity amounted to Rp6,863 (see Note 39).

16. Goodwill

16. Goodwill

Rincian saldo *goodwill* pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of goodwill balances as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ <i>Acquirer Entity</i>	Perolehan Saham Pada/ <i>Acquisition of Shares of</i>	Tahun Perolehan/ <i>Year of Acquisition</i>	2016 Rp	2015 Rp
PT Golden Plantation Tbk *)	PT Bailangu Capital Investment	2015	--	5,579
PT Balaraja Bisco Paloma	PT Subafood Pangan Jaya	2012	729	729
PT Muarobungo Plantation *)	PT Tandan Abadi Mandiri	2012	--	8,980
PT Dunia Pangan	PT Jatisari Srirejeki	2010	73,111	73,111
Jumlah/ Total			73,840	88,399

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/
Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

Manajemen telah melakukan penelaahan yang memadai atas saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dari entitas yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Management has made the sufficient review for balance of goodwill as of December 31, 2016. The Management opinion that there is no indication of impairment of the cash generating unit or group of cash generating unit from the entity where the goodwill belongs.

17. Aset Takberwujud

17. Intangible Assets

2016					
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	12,762	2,560	7,960	7,362	Software
Merek Dagang	261,889	--	--	261,889	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	274,651	2,560	7,960	269,251	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4,943	502	882	4,563	Software
Merek Dagang	563	--	--	563	Trademark
Jumlah Akumulasi Amortisasi	5,506	502	882	5,126	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	269,145			264,125	Carrying Value
2015					
1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	31 Desember/ December 31, Rp		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Piranti Lunak	11,691	1,071	--	12,762	Software
Merek Dagang	261,889	--	--	261,889	Trademark
Jumlah Harga Perolehan	273,580	1,071	--	274,651	Total Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Piranti Lunak	4,044	899	--	4,943	Software
Merek Dagang	563	--	--	563	Trademark
Jumlah Akumulasi Amortisasi	4,607	899	--	5,506	Total Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	268,973			269,145	Carrying Value

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Merek dagang terdiri dari merek-merek dagang atas produk yang diproduksi oleh PT Indo Beras Unggul, PT Subafood Pangan Jaya dan PT Putra Taro Paloma yang timbul sehubungan dengan akuisisi merek dagang dari PT Alam Makmur Sembada dan PT Unilever Indonesia. Merek-merek dagang tersebut diantaranya adalah Taro, Ayam Jago, Subamie dan Tanam Jagung.

Trademark consists of the trademarks of the products produced by PT Indo Beras Unggul, PT Subafood Pangan Jaya and PT Putra Taro Paloma which resulted from the acquisition of trademarks of PT Alam Makmur Sembada and PT Unilever Indonesia. The trademarks are Taro, Ayam Jago, Subamie and Tanam Jagung.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam perpanjangan merek-merek tersebut.

Management believes that there are no obstacles in the extension of those brands.

18. Utang Usaha

18. Trade Payables

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Party</u>
Produksi Makanan (lihat Catatan 7)	6,511	4,043	Food Manufacturing (see Note 7)
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Pengolahan Beras	113,798	149,157	Rice Mills
Produksi Makanan	66,251	100,258	Food Manufacturing
Pengolahan Tenaga Listrik	10,680	--	Electricity
Agribisnis	--	98,188	Agribusiness
Sub Jumlah	190,729	347,603	Subtotal
Jumlah	197,240	351,646	Total

Utang usaha dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 40.

Trade payables in foreign currency is presented in Note 40.

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 41.

Details of trade payables based on maturity is presented in Note 41.

Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan suku bunga dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest in regards with the trade payables.

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Fee Sukuk Ijarah	28,788	7,688	Sukuk Ijarah Fee
Bunga			Interest
Bunga Obligasi	15,375	15,375	Interest on Bond
Bunga Pinjaman Bank	2,245	17,231	Interest on Bank Loans
Promosi	7,628	7,718	Promotion
Utilitas	696	2,178	Utilities
Lain-lain	12,122	7,155	Others
Jumlah	66,854	57,345	Total

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. Utang Bank Jangka Pendek

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman Sindikasi Rabobank International	1,275,000	--
Citibank, N.A., Indonesia	279,235	111,565
JP Morgan Chase Bank, N.A	155,152	184,942
PT Rabobank International Indonesia	50,000	1,220,500
PT Bank UOB Buana Tbk	94,949	--
PT Bank DBS Indonesia	15,841	6,623
PT Bank Permata Tbk	--	98,954
Jumlah Utang Bank Rupiah	1,870,177	1,622,584
<u>Dolar AS</u>		
Citibank, N.A., Indonesia	18,127	27,337
JP Morgan Chase Bank, N.A	--	18,362
Jumlah Utang Bank Dolar AS	18,127	45,699
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	1,888,304	1,668,283

20. Short-Term Bank Loans

	<u>Rupiah</u>
Rabobank International Syndicate	
Citibank, N.A., Indonesia	
JP Morgan Chase Bank, N.A	
PT Rabobank International Indonesia	
PT Bank UOB Buana Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
Total Bank Loans Rupiah	
	<u>US Dollar</u>
Citibank, N.A., Indonesia	
JP Morgan Chase Bank, N.A	
Total Bank Loans US Dollar	
Total Short-term Bank Loans	

Sindikasi Rabobank International

Pada tanggal 25 Januari 2016, PT Dunia Pangan (DP), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) dan PT Jatisari Srirejeki (JS), seluruhnya entitas anak, sebagai debitur, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank dari Rabobank International, Cabang Singapura, PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Cabang Jakarta dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp1.275.000. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 364 hari dari tanggal efektif perjanjian yaitu tanggal 25 Januari 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 364 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar COF+2,35% per tahun.

Jaminan atas fasilitas ini adalah piutang usaha dan persediaan yang dimiliki DP, IBU, JS and SAKTI, seluruhnya entitas anak (lihat Catatan 4 dan 8).

Pada tanggal 1 Maret 2017 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 1 Maret 2018.

Pada 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp1.275.000.

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Berdasarkan Perjanjian Induk Fasilitas Kredit pada tanggal 11 Maret 2015 yang telah diadendum pada tanggal 2016, TPS memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp300.000 (dapat dikonversi menjadi mata uang USD) dan dikenakan bunga JIBOR + 330 bps per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 11 Maret 2016 dan akan secara otomatis

Rabobank International Syndicate

On January 25, 2016, PT Dunia Pangan (DP), PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), PT Indo Beras Unggul (IBU) and PT Jatisari Srirejeki (JS), all are subsidiaries, as debtors, obtained bank loan syndicate facilities from Rabobank International, Singapore Branch, PT Rabobank International Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD, Jakarta Branch with total facility amounting to Rp1,275,000. These facilities will due for 364 days from the effective date of the agreement January 25, 2017 and extendable for the next 364 days. This facility bears an interest rate of COF+2.35% per annum.

The collateral of this facility is trade receivables and inventory owned by DP, IBU, JS and SAKTI, all subsidiaries (see Notes 4 and 8).

On March 1, 2017, this loan has extended until March 1, 2018.

As of December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to Rp1,275,000.

Citibank, N.A.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Based on the Master Credit Facility Agreement dated March 11, 2015 which was amended on March 11, 2016, TPS obtained working capital credit facility with credit limit amounted to Rp300,000 (convertible into USD) and bears an interest rate of JIBOR + 330 bps per annum. Maturity date of this loan is 1 (one) year until March 11, 2016 and automatically rolled over for a next 1 (one) year each expiry date thereafter.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

diperpanjang terus menerus untuk jangka waktu
1 (satu) tahun berikutnya sejak setiap tanggal
berakhirnya perjanjian.

Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan
yang dimiliki TPS (lihat Catatan 8).

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal
Kerja tanggal 11 Maret 2017, memperoleh
penambahan pagu kredit maksimum menjadi
Rp366.500.

Selama masa fasilitas pinjaman, TPS tidak
diperbolehkan melakukan hal-hal sebagai
berikut:

- Melakukan penggabungan usaha dan konsolidasi dengan perusahaan lain, atau mengambil alih sebagian besar dari aset atau saham suatu perusahaan lain, atau menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara apapun melepaskan sebagian besar dari properti atau asetnya.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain selain dalam rangka kegiatan usaha yang wajar dengan syarat komersial yang umum.
- Mengubah susunan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, TPS telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

Pada 31 Desember 2016 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan USD dalam sebesar Rp279.235 dan USD1,349,100 (ekuivalen Rp18.127).

Pada 31 Desember 2015 saldo terutang untuk fasilitas mata uang Rupiah dan USD dalam sebesar Rp111.565 dan USD1,981,660 (ekuivalen Rp27.337).

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

Perusahaan

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No.017/GCB-CPD/FA/AMD-2/VI/2014 tanggal 30 Juni 2014 dan addendum No.015/GCB/CPD/FA/AMD-4/VI/2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas kredit *working capital* berupa fasilitas *Letter of Credit*, *Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt)*, *Bank Guarantee* dan *Payable Financing (Collection/Open Account)* dengan pagu kredit USD20,000,000. Fasilitas ini memiliki jangka pembayaran maksimal 6 bulan dan dapat digunakan sampai dengan 1 tahun dan dikenakan bunga sebesar *JIBOR* + 4,5% per tahun. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), entitas anak (lihat Catatan 8).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The collateral of this facility is inventory owned by TPS (see Note 8).

Based on Addendum Working Capital Credit Agreement dated March 11, 2017, obtained a working capital credit facility maximum change to amounted to Rp366,500

During the loan facility's period, TPS is restricted to perform the following matters:

- *Perform merger and consolidation with the other company, or acquire all or part of assets or shares of the other Company, or dispose, rent or transfer most of its property, plant and equipment or assets.*
- *Enter into transactions with other party, except in the term of arms-length business activity of ordinary course of business.*
- *Change the stockholder's composition.*

As of December 31, 2015, TPS has complied with the required restrictions.

As of December 31, 2016 the outstanding balances for this facilities in Rupiah and USD currencies amounted to Rp279,235 and USD1,349,100 (equivalent Rp18,127), respectively.

As of December 31, 2015 the outstanding balances for this facilities in Rupiah and USD currencies amounted to Rp111,565 and USD1,981,660 (equivalent Rp27,337) for USD., respectively.

JP Morgan Chase Bank, N.A (JPM)

The Company

*Based on the amendment credit agreement No.017/GCB-CPD/FA/AMD2/VI/2014 dated June 30, 2014 and No.013/GCB/CPD/FA/AMD-4/VI/2016, the Company obtained a credit facility working capital in the form of Letter of Credit, Import Letter of Credit Bill (Trust Receipt), Bank Guarantee and Payable Financing (Collection/Open account) with a credit limit of USD20,000,000. This facility has a maximum repayment term of 6 months and can be used up to one year and bears interest at *JIBOR* + 4.5% per year. The collateral for this facility is to supply PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS), a subsidiary (see Note 8).*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal
28 September 2017.

Pada 31 Desember 2016 saldo terutang untuk
fasilitas mata uang rupiah dan USD dalam
sebesar Rp155.152 dan nihil.

Pada 31 Desember 2015 saldo terutang untuk
fasilitas mata uang rupiah dan USD dalam
sebesar Rp184.942 dan USD1,331,062
(ekuivalen Rp18.362)

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44
tertanggal 29 Januari 2013 yang dibuat
di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H.,
M.Corp.Admin, M.Com (Business Law) notaris
di Jakarta, SPJ memperoleh fasilitas kredit *non
cash loan* berupa *account payable financing* dan
fasilitas *revolving credit* masing-masing dengan
pagu kredit sebesar Rp15.000 dan Rp5.000.
Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun
sampai dengan 29 Januari 2014. Fasilitas ini
dikenakan bunga masing-masing sebesar
13,10% - 13,22% per tahun pada 31 Desember
2016 dan 2015.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit
No. 054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 tertanggal
20 Pebruari 2017 SPJ memperoleh tambahan
fasilitas *non cash loan* berupa *account payable
financing* menjadi Rp25.000.

Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal
29 Januari 2018.

Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap,
persediaan dan piutang usaha yang dimiliki SPJ
(lihat Catatan 13, 8 dan 4).

Selama periode fasilitas pinjaman, SPJ harus
melakukan hal-hal berikut:

- Menjaga DSCR minimal 1,0 kali; dan
- Menjaga *gearing* rasio maksimal 2,0 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, SPJ
telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan
yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015,
saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar
Rp15.841 dan Rp6.623.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

*The maturity of this loan facility is September 28,
2017.*

*As of December 31, 2016 the outstanding
balances for this facilities in rupiah and USD
currencies amounted to Rp155,152 and
nil, respectively.*

*As of December 31, 2015 the outstanding
balances for this facilities in rupiah and USD
currencies amounted to Rp184,942 and
USD1,331,062 (equivalent Rp18,362),
respectively.*

PT Bank DBS Indonesia

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

*Based on the Deed Loan Agreement No. 44
dated January 29, 2013 which was made in
presence of Veronica Nataarmadja, S.H.,
M.Corp.Admin, M.Com (Business Law),
a notary in Jakarta, SPJ obtained non-cash loan
facility such as account payable financing and
revolving credit facility with credit limit amounted
to Rp15,000 and Rp5,000, respectively. Term of
payment of these loans is 1 (one) year until
January 29, 2014. This facilities bear interest rate
of 13.10% - 13.22% per annum as of December
31, 2016 and 2015, respectively.*

*Based on the Amendment of Loan Agreement
No. 054/PFPA-DBSI/II/1-2/2017 dated February
20, 2017 SPJ obtained additional non-cash loan
facilitiy such as account payable financing to
Rp25,000.*

*The maturity of this loan facility is January 29,
2018.*

*The collateral of this facility are property, plant
and equipment, inventory and trade receivables
owned by SPJ (see Notes 13, 8 and 4).*

During the loan facility period, SPJ is required to:

- *Maintain DSCR minimum 1.0 times; and*
- *Maintain gearing ratio maximum 2.0 times.*

*As of December 31, 2016 and 2015, SPJ has
complied with the financial ratios as required*

*As of December 31, 2016 and 2015, the
outstanding balance of this facility amounted to
Rp15,841 and Rp6,623, respectively.*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Rabo)**

PT Indo Beras Unggul

Fasilitas kredit stock financing dan short-term advance berubah menjadi fasilitas kredit *working capital* dengan pagu kredit Rp100.000 berdasarkan amendemen persetujuan fasilitas kredit LA/CA/1830/A4/2013 tanggal 11 Januari 2013. Perjanjian fasilitas sudah beberapa kali di amendemen dengan amendemen terakhir No. LA/CA/1830/A10/2015 tanggal 13 Maret 2015, IBU memperoleh fasilitas kredit *working capital* facility tidak melebihi jumlah maksimum Rp330.000 serta dikenakan bunga sebesar COF+ 250 bps per tahun.

Pada 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp271.300.

Berdasarkan persetujuan fasilitas kredit No. LA/CA/1892/2015 tanggal 19 Mei 2015, IBU memperoleh fasilitas kredit *working capital* facility tidak melebihi jumlah maksimum Rp400.000 dengan suku bunga COF + 250 bps per tahun. Fasilitas ini memiliki jatuh tempo 29 Pebruari 2016. Perjanjian fasilitas ini diamandemen pada tanggal 16 September 2015 No. LA/CA/1892/A1/2015 yaitu penambahan fasilitas pinjaman Rp400.000 dengan suku bunga COF + 400 bps per tahun yang memiliki jatuh tempo 4 bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga 15 Maret 2016.

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank kepada Rabo telah dilunasi.

Pada 31 Desember 2015 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp500.000.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas No. LA/CA/1880/2014 pada tanggal 29 Oktober 2014, PMI memperoleh fasilitas modal kerja terkait kontrak PMI dengan Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Kementerian Kesehatan Indonesia dengan pagu kredit sebesar Rp50.000. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini adalah sebesar COF + 300 bps per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 29 Agustus 2015.

Jaminan atas pinjaman ini adalah piutang usaha atas PMI (lihat Catatan 4).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT Bank Rabobank International Indonesia
(Rabo)**

PT Indo Beras Unggul

Stock financing and short-term advance facilities turn into working capital facility with credit limit amounted to Rp100,000, based on amendment agreement of facility LA/CA/1830/A4/2013 dated Januari 11, 2013. Facility agreement has been amended several times with the latest amendment No. LA/CA/1830/A10/2015 dated March 13, 2015, IBU obtained a working capital credit facility do not exceed the maximum number Rp330.000 and bears an interest of COF + 250 bps per annum.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp271,300.

Based on approval of the loan facility No. LA/CA/1892/2015, dated on May 19, 2015, IBU obtained a working capital facility with a credit limit maximum amounted to Rp400.000. This facility has maturity date February 29, 2016. This facility agreements were amended on September 16, 2015 No. LA/CA/1892/A1/2015 is the addition of a loan facility amounting Rp400,000 with interest rate COF + 400 bps per year which have maturity of 4 months from the date of this agreement. This loan has amended until March 15, 2016.

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have been fully paid.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp500,000.

PT Poly Meditra Indonesia (PMI)

Based on approval of loan facility No. LA/CA/1880/2014 dated October 29, 2014, PMI obtained working capital facilities related to PMI's contract with United Nation's World Food Programme and Ministry of Health of Indonesia amounted to Rp50.000. The interest rate of this loan is of COF + 300 bps per annum. The maturity of this loan facility date August 29, 2015.

The collateral of this loan are trade receivables of PMI (see Note 4).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh PMI adalah sebagai berikut:

- Seluruh kewajiban bank baru akan berlaku setelah dokumen jaminan lengkap dan persetujuan telah disetujui bank;
- Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi atau divestasi sampai seluruh hutangnya terpenuhi;
- Bank dapat mengalihkan seluruh atau sebagian hak, manfaat dan kewajiban dari perjanjian ini kepada pihak ketiga; dan
- Debitur tidak berhak mengalihkan seluruh atau sebagian hak, manfaat dan kewajiban dari perjanjian ini kepada pihak ketiga tanpa izin tertulis dari bank.

Berdasarkan amandemen persetujuan fasilitas No. LA/CA/1880/A1/2015 pada tanggal 7 Agustus 2015, PMI memperoleh fasilitas modal kerja sebesar Rp50.000 dengan syarat penarikan disertakan kontrak kerja dari Program Pangan Dunia Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pinjaman in jatuh tempo pada 28 Pebruari 2017.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50.000.

PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas No. LA/CA/1878/2014 pada tanggal 19 Agustus 2014, SAKTI, memperoleh fasilitas *uncommitted working capital facility* dengan pagu kredit sebesar Rp150.000. Suku bunga yang dikenakan atas pinjaman ini adalah sebesar COF + 250 bps per tahun. Jatuh tempo fasilitas pinjaman ini tanggal 15 Maret 2016.

Pada 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp99.200.

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas kredit No. LA/CA/1892/2015, tanggal 19 Mei 2015 pagu kredit fasilitas ini adalah Rp400.000 dan jatuh tempo pada 29 Pebruari 2016. Perjanjian fasilitas ini diamandemen pada tanggal 16 September 2015 No. LA/CA/1892/A1/2015 yaitu penambahan fasilitas pinjaman Rp400.000 dengan suku bunga COF + 400 bps per tahun yang memiliki jatuh tempo 4 (empat) bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini telah diperpanjang hingga 15 Maret 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Several matters that must be considered by PMI are as follows:

- All bank's obligation will be held after guarantee's document completed and received approval from the bank;
- The debtors not allowed to do the merger, acquisition or divestment until all liabilities fulfilled;
- Bank can transfer all or partial of right, benefits and obligation of this agreement to third parties; and
- The debtor can not allowed to transfer all or partial of rights, benefits and obligation from this agreement to third parties without written approval from the bank.

Based on the amendment of a loan approval facility No. LA/CA/1880/A1/2015 dated August 7, 2015, PMI obtained working capital facility amounted to Rp50,000 with the drawdown term of requirement of attached PMI's contract with United Nation's World Food Programme and Ministry of Health of Indonesia. The maturity of this loan facility dated February 28, 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp50,000, respectively.

PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI)

Based on the approval loan facility No. LA/CA/1878/2014 dated August 19, 2014, SAKTI, obtained uncommitted working capital facility with the credit limit of Rp150,000. The interest rate of this loan is of COF + 250 bps per annum. The maturity of this loan facility is March 15, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this loan amounting to Rp99,200.

Based on the approval letter of credit facility agreement No. LA/CA/1892/2015, dated May 19, 2015 the credit limit of this facility is Rp400,000 and the maturity of this loan facility is February 29, 2016. This facility were amended on September 16, 2015 No. LA/CA/1892/A1/2015 is the addition of a syndicated loan facility amounting Rp400,000 with interest rate of COF + 400 bps per annum which have maturity of 4 (four) months from the date of this agreement. This loan has amended until March 15, 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank kepada Rabo telah dilunasi.

Pada 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp300.000.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan perjanjian kredit No. 219/04/2016 tanggal 26 April 2016, Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *non cash loan* dengan pagu kredit sebesar Rp75,000 dikenakan bunga COF + 400 bps per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sampai dengan 31 maret 2017. Jaminan atas fasilitas ini adalah persediaan TPS, PMI dan PTP, seluruhnya entitas anak (lihat Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp45.617.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas pinjaman multi option *trade facility* dengan pagu sebesar Rp100.000 dan *ovedraft facility* Rp10.000, periode pinjaman adalah 12 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR* + 3,5% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini paripasu dengan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 23).

Pembatasan atas fasilitas ini paripasu dengan pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016, PTP telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp49.332.

PT Bank Permata Tbk

PT Jatisari Sreirejeki (JS)

Berdasarkan perjanjian kredit No. SKU/13/2069/N/MM tanggal 6 Nopember 2013, JS, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *warehouse receipt financing* dengan sebesar Rp150,000 dikenakan bunga 12,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sampai dengan 6 November 2014.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have been fully paid.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this loan amounting to Rp300,000.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

No. 219/04/2016 dated on April 26, 2016, the Company, obtained non cash loan facility amounting with the credit limit of Rp75,000 and bears an interest rate of COF + 400bps per annum. Due date of this loan is 12 months until March 31, 2017. The loan facilities are secured by inventory of TPS, PMI and PTP, subsidiaries (see Notes 8).

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp45,617.

PT Putra Taro Paloma

Based on the approval letter of the facility No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained Term Loan facility used for payment of letter of credit loan facility with a maximum credit limit of Rp100,000, the loan period is 60 months since the first facility drawdown. This loan bears an interest rate for *JIBOR* + 3,75% per annum.

The collaterals of this loan facility is paripasu with long-term loan (see Note 23).

Covenant this facility paripasu with long-term loan.

As of December 31, 2016, PTP has complied with the financial ratios as required.

As of December 31, 2016 the outstanding balance of this facility amounted to Rp49,332.

PT Bank Permata Tbk

PT Jatisari Sreirejeki (JS)

Based on Loan Agreement No. SKU/13/2069/N/MM dated on November 6, 2013, JS, a subsidiary, obtained warehouse receipt financing facility amounting to Rp150,000 and bears an interest rate of 12.75% per annum. Due date of this loan is 12 months until November 6, 2014.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 034/SK/MMRegJkt1/CR/WB/I/2016 tanggal 2 November 2015, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 6 Pebruari 2016.

Based on ammendment of loan agreement No. 034/SK/MMRegJkt1/CR/WB/I/2016 dated on November 2, 2015, this loan has extended until February 6, 2016.

Pada tanggal 10 Pebruari 2016 seluruh utang Bank kepada Rabo telah dilunasi.

On February 10, 2016, all bank loans to Rabo have been fully paid.

Pada 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp98.954.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp98,954.

21. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

21. Other Current - Non Financial Liabilities

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Lain-lain	4,291	5,297	Other Payables
Utang Dividen	8	8	Dividend Payable
Utang Pembelian Saham	--	28,250	Shares Acquisition Payable
Jumlah	4,299	33,555	Total

Utang pembelian saham merupakan utang kepada PT Pangeran Duayu atas akuisisi PT Bailangu Capital Investment (lihat Catatan 39).

Shares acquisition payable represents payable to PT Pangeran Duayu for acquisition of PT Bailangu Capital Investment (see Note 39).

22. Utang Sewa Pembiayaan

22. Finance Leases Obligation

Grup memperoleh beberapa fasilitas sewa pembiayaan untuk pengadaan mesin pabrik, alat berat dan kendaraan operasional dari beberapa perusahaan pembiayaan sebagai berikut:

The Group obtained several leasing facilities for the acquisition of machinery, heavy equipment and vehicles from certain financing companies as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT BTMU - BRI Finance	27,828	--	PT BTMU - BRI Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	9,102	17,144	PT SMFL Leasing Indonesia
PT ORIX Indonesia Finance	3,332	5,279	PT ORIX Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	--	411	PT Astra Sedaya Finance
PT Dipo Star Finance	--	116	PT Dipo Star Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	12	441	Others (below Rp1,000 each)
Subjumlah	40,274	23,391	Sub Total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT SMFL Leasing Indonesia	80,795	--	PT SMFL Leasing Indonesia
Total	121,069	23,391	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang berdasarkan masing-masing perjanjian sewa pembiayaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on each respective lease agreements as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
2016	--	14,992	2016
2017	37,103	11,392	2017
2018	28,447	82	2018
2019	31,325	--	2019
2020	31,206	--	2020
2021	13,167	--	2021
Jumlah	141,248	26,466	Total
Dikurangi: Bagian Bunga	(20,179)	(3,075)	Less: Interest Portion
Utang Sewa Pembiayaan - Neto	121,069	23,391	Obligations under Finance Leases - Net
Utang Sewa Pembiayaan - Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	29,153	12,724	Obligations under Finance Leases - Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	91,916	10,667	Obligations under Finance Leases - Net of Current Maturities

Seluruh utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

All obligation under finance lease is secured by its assets.

Rincian fasilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The details of leasing facilities are as follows:

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada kurun waktu 2016, TPS memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp21.418 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

PT BTMU-BRI Finance (BBF)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In the period of 2016, TPS obtained financing facilities from BBF amounted to Rp21,418, for financing of production machinery. Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Saldo terutang pada 31 Desember 2016 sebesar Rp15.479.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp15,479.

PT Polymeditra Indonesia (PMI)

Pada kurun waktu 2016, PMI memperoleh fasilitas pembiayaan dari BBF sebesar Rp17.318 untuk pembiayaan mesin produksi. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 60 bulan dan dikenakan tingkat bunga 12% per tahun.

PT Polymeditra Indonesia (PMI)

In the period of 2016, PMI obtained financing facilities from BBF amounted to Rp17,318, for financing of production machinery. Finance lease agreements have payment period of 60 months and bears interest rate 12% per annum.

Saldo terutang pada 31 Desember 2016 sebesar Rp12.349.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp12,349.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada kurun waktu 2016, PTP memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar USD6,681,436 dan periode pembayaran 60 bulan, serta dikenakan bunga efektif 5,17% per tahun.

PT SMFL Leasing indonesia (SMFL)

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In the period of 2016, PTP obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounted to USD6,681,436 and payment period of 60 months which bears an effective annual interest of 5.17%.

Saldo terutang pada 31 Desember 2016 sebesar USD6,013,292 (ekuivalent Rp80.795).

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to USD6,013,292 (equivalent to Rp80,795).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada kurun waktu 2014, PTP, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari SMFL untuk pembelian mesin dengan nilai pembiayaan sebesar Rp24.249 dan periode pembayaran 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif 12,45% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp9.102 dan Rp17.144.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

Perusahaan

Pada kurun waktu 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp512 untuk pembiayaan peralatan kantor. Perjanjian sewa pembiayaan ini memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga 6,65% per tahun.

Saldo terutang pada 31 Desember 2016 sebesar Rp388.

PT Patra Power Niaga (PPN)

Pada kurun waktu 2016 PPN, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp1.705 dan periode pembayaran 36 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 6,94% per tahun.

Saldo terutang per 31 Desember 2016 sebesar Rp1.127.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada kurun waktu 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari Orix untuk pembelian peralatan pabrik dengan nilai pembiayaan sebesar Rp876 dan periode pembayaran antara 36-48 bulan, serta dikenakan bunga efektif antara 5,33% - 6,25% per tahun.

Saldo terutang per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.528 dan Rp2.349.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Pada kurun waktu 2014, PTP memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp1.246 untuk pembiayaan mesin. Perjanjian sewa memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan biaya bunga sebesar 6,51% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp289 dan Rp718.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

In the period of 2014, PTP, a subsidiary, obtained finance lease facilities from SMFL for purchase of machineries with leased value amounted to Rp24,249 and payment period of 36 months which bears an effective annual interest of 12.45%.

The outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp9,102 and Rp17,144, respectively.

PT ORIX Indonesia Finance (Orix)

The Company

In the period of 2016, the Company obtained financing facilities from Orix amounted to Rp512, for financing of office equipment. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate 6.65% per annum.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp388.

PT Patra Power Niaga (PPN)

In 2016, PPN, obtained finance lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp1,705 and payment period between 36 months which bears an effective annual interest between 6.94% per annum.

The outstanding balance as of December 31, 2016 amounted to Rp1,127.

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In 2015, PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary, obtained finance lease facilities from Orix for purchase of factory equipment with leased value amounting to Rp876 and payment period between 36-48 months which bears an effective annual interest between 5.33% - 6.25% per annum.

The outstanding balance as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp1,528 and Rp2,349, respectively.

PT Putra Taro Paloma (PTP)

In the period of 2014, PTP obtained financing facility from Orix amounted to Rp1,246 to finance machineries. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate of 6.51% per annum.

The outstanding balance of this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp289 and Rp718, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Bumiraya Investindo (BRI)

Pada kurun waktu 2015, BRI, memperoleh fasilitas pembiayaan dari Orix sebesar Rp310 untuk pembiayaan kendaraan dan alat berat. Perjanjian sewa pembiayaan memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga antara 5,25% - 7%.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2015, sebesar Rp2.212.

Astra Sedaya Finance (Astra)

PT Bumiraya Investindo (BRI)

Pada kurun waktu 2014, BRI, memperoleh fasilitas pembiayaan dari Astra sebesar Rp2.237 untuk pembiayaan kendaraan dan alat berat. Perjanjian sewa pembiayaan memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 14-14,5% per tahun.

Saldo terutang fasilitas ini pada 31 Desember 2015 sebesar Rp411.

Dipo Star Finance (Dipo)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

Pada kurun waktu 2013, TPS memperoleh fasilitas sewa pembiayaan kendaraan dari Dipo masing-masing sebesar Rp271. Perjanjian sewa pembiayaan memiliki periode pembayaran selama 36 bulan dan dikenakan bunga antara 3,9% - 3,97% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo terutang fasilitas ini per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp116.

PT Bumiraya Investindo (BRI)

In the period of 2015, BRI, obtained financing facilities from Orix amounted to Rp310, for financing of vehicles and heavy equipment. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears interest rate between 5.25% - 7%.

The outstanding balance these facilities as of December 31, 2015 amounted to Rp2,212.

Astra Sedaya Finance (Astra)

PT Bumiraya Investindo (BRI)

In the period of 2014, BRI, obtained financing facilities from Astra amounting to Rp2,237 for financing of vehicles and heavy equipment. Finance lease agreements have payment period of 36 months and bears an interest rate of 14-14.5% per annum.

The outstanding balance of these facilities as of December 31, 2015 amounted to Rp411.

Dipo Star Finance (Dipo)

PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS)

In the period of 2013, TPS obtained finance lease facility from Dipo amounted to Rp271. Finance lease agreements have payment period of 36 month and bears interest between 3.9% - 3.97% per annum as of December 31, 2016 and 2015, respectively

The outstanding balance this facility as of December 31, 2016 and 2015 amounted to nil and Rp116, respectively.

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long-term Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp		Rupiah
<u>Rupiah</u>				
PT Bank UOB Indonesia	100,000	99,784		PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	29,641	40,000		PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	11,303	16,372		PT Bank BRISyariah
PT Bank Rabobank International Indonesia	--	249,789		PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	23,381		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	140,944	429,326		Subtotal
Provisi	(2,556)	(1,856)		Provision
Amortisasi Provisi	1,719	950		Amortisation of Provision
Subjumlah	140,107	428,420		Subtotal
<u>Dolar AS</u>				<u>US Dollar</u>
Pinjaman Sindikasi Rabobank International	--	1,055,318		Rabobank International Syndicate
Standard Chartered Bank	92,876	65,975		Standard Chartered Bank
Subjumlah	92,876	1,121,293		Subtotal
Provisi	(1,148)	(36,737)		Provision
Amortisasi Provisi	740	12,308		Amortisation of Provision
Subjumlah	92,468	1,096,864		Subtotal

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
<i>Dikurangi: Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Rupiah</i>			<i>Less: Current Maturities Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	11,000	54,905	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	20,207	20,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank BRISyariah	5,731	5,041	PT Bank BRISyariah
PT Bank Rabobank International Indonesia	--	90,517	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	3,800	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<i>Dolar AS</i>			<i>US Dollar</i>
Standard Chartered Bank	5,878	517	Standard Chartered Bank
Jumlah Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	42,816	174,780	Total Current Maturities
Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	189,759	1,350,504	Long-term Bank Loans - Net of Current Maturities

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma (PTP)

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 14/CPB/0233 tanggal 2 September 2014, PTP, memperoleh fasilitas *Term Loan* (TL) dengan pagu kredit sejumlah Rp128.000 untuk membiayai pembelian tanah, mesin dan peralatan, serta pembangunan pabrik yang berlokasi di Demak, Jawa Tengah.

Berdasarkan amandemen surat penawaran fasilitas No.16/CPB/0315 tanggal 22 Desember 2016, PTP memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* untuk pembayaran atas fasilitas pinjaman *letter of credit* dengan pagu sebesar Rp100.000, periode pinjaman adalah 60 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *JIBOR* + 3,75% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha dan asuransi atas nama PTP (lihat Catatan 4, 6 dan 13);
- Hipotek tanah dan bangunan pabrik atas nama PTP (lihat Catatan 13).
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak.

Atas pinjaman ini, PTP harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 1,5 kali, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3 kali dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1,25 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, PTP telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp3.218 dan Rp10.428 pada 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank UOB Indonesia

PT Putra Taro Paloma

Based on the Approval Letter of the Credit Agreement No. 14/CPB/0233 dated September 2, 2014, PTP, obtained *Term Loan* (TL) Credit Facility with the credit limit of Rp128,000 for funding acquisition of land, machineries and equipment, and construction of factory which located in Demak, Central Java.

Based on ammandment the approval letter of the facility No.16/CPB/0315 dated December 22, 2016, PTP obtained *Term Loan* facility used for payment of letter of credit loan facility with a maximum credit limit of Rp100,000, the loan period is 60 months since the first facility drawdown. This loan bears an interest rate for *JIBOR* + 3.75% per annum.

The collaterals of this loan facility are as follows:

- The fiduciary security on land and building, inventory, trade receivables, and insurance owned by PTP (see Notes 4, 6 and 13);
- Mortgage over factory land and building in the name PTP (see Note 13)
- Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary.

Upon this loan, PTP have to maintain *Net Debt to Equity Ratio* maximum 1.5 times, *Net Debt to EBITDA Ratio* maximum 3 times and *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.25 times.

As of December 31, 2016, PTP has complied with the financial ratios and covenant as required.

Borrowing costs that were capitalized to property, plant and equipment amounted to Rp3,218 and Rp10,428 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo terutang masing-masing atas fasilitas ini sebesar Rp100.000 dan Rp54.795.

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit dan Pemberian Jaminan tanggal 22 Juli 2011 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari UOB berupa Fasilitas Kredit *Term Loan* (TL) sejumlah Rp200.000 yang diberikan bersama-sama dengan Fasilitas Bank Garansi (BG) dan *Stand by Letter of Credit* (SBLC) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp250.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2016.

Tujuan penggunaan fasilitas kredit adalah untuk membiayai pembelian aset termasuk tanah, bangunan dan mesin-mesin yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat dan di Medan yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk.

Fasilitas pinjaman TL dikenakan bunga sebesar *Jakarta Inter Bank Offered Rate* (JIBOR) + 4% per tahun.

Pada tanggal 27 Desember 2016 seluruh utang Bank kepada UOB telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp42.105.

Selain fasilitas tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas lindung nilai mata uang asing dengan nilai fasilitas sebesar USD5,000,000.

Sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 fasilitas ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit dengan komitmen No.JKT/EDB/4445 tertanggal 1 Juli 2015, PPN, memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *grace period* pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COF + 350bps per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 13) dan *corporate guarantee* dari PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2016 and 2015 the outstanding balance of this facility amounted to Rp100,000 and Rp54,795, respectively.

The Company

Based on the Credit and Security Agreement dated July 22, 2011 which made in the presence of Veronica Nataadmadja, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained loan facilities from UOB consists of *Term Loan* (TL) Credit Facility amounting to Rp200,000 provided simultaneously with Bank Guarantee (BG) Facility and *Stand by Letter of Credit* (SBLC) with total principal not exceeding Rp250,000 and will due on December 2016.

The purpose of this credit facility is to provide financing for the assets acquisition which include land, buildings and machinery located in Bogor, West Java and in Medan owned by PT Unilever Indonesia Tbk.

The TL loan facility bears an interest rate of *Jakarta Inter Bank Offered Rate* (JIBOR) + 4% per annum.

On December 27, 2016, all bank loans to UOB have been fully paid.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp42,105.

Other than the above facilities, the Company obtained the foreign exchange hedging facility amount to USD5,000,000.

Up to December 31, 2016 and 2015 this facility has not been used by the Company.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Letter of Committed Credit Facility No. JKT/EDB/4445 dated July 1, 2015 PPN, obtained *Term Loan* credit facility for financing power plant project with the credit limit of USD7,000,000. The periods of this loan is 5 (five) years and has *grace period* 12 months since the credit approval. The interest rate of this facility is COF + 350bps per annum.

The collaterals of this facility is the financed machineries (see Note 13) and *Corporate Guarantee* from PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD6,912,474 (ekuivalen Rp92.876) dan USD4,782,530 (ekuivalen Rp65.975).

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Januari 2013 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SPJ, memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving Long Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp80.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sampai dengan 19 Desember 2017, termasuk *grace period* selama 6 bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,71% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015

Jaminan atas pinjaman ini paripasu dengan utang bank jangka pendek yang diterima oleh SPJ (lihat Catatan 20).

Atas pinjaman ini, SPJ, harus menjaga *Debt Service Ratio* minimum sebesar 1,0 kali dan *Gearing Ratio* maksimum sebesar 2 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SPJ telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp20.000 dan Rp40.000.

PT Surya Cakra Sejahtera (SCS)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 dan surat keputusan No. C-27.HT.03.02-Th. 2016 tanggal 22 September 2016 yang dibuat di hadapan Veronica Nataarmadja, S.H., M Corp. Admin., M.Com (Business Law) notaris di Jakarta, SCS, memperoleh fasilitas kredit *Non Revolving Long Term Loan* dengan pagu kredit sebesar Rp70.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 13,71% per tahun pada 31 Desember 2016.

Atas pinjaman ini, SCS harus menjaga *Debt to Equity Ratio* maksimum 4 kali untuk tahun 2017 yang dimulai sejak triwulan keempat, dan *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1,1 kali untuk tahun 2018 yang dimulai sejak triwulan keempat.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to USD6,912,474 (equivalent Rp92,876) and USD4,782,530 (equivalent Rp65,975), respectively.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Based on Deed of Credit Agreement No. 44 dated January 29, 2013 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SPJ, a subsidiary, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp80,000. Term of this loan is 5 years until December 19, 2017, include grace period of 6 months. This facility bears an interest rate of 13.71% for facilities per annum as of December 31, 2016 and 2015.

The collaterals for this facility is the same collateral short-term bank loans received by SPJ (see Note 20).

For this loan, SPJ, a subsidiary, has to maintain the minimum Debt Service Ratio of 1.0 times and maximum Gearing Ratio of 2 times.

As of December 31, 2016, SPJ has complied with the financial ratios and covenant as required.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp20,000 and Rp40,000, respectively.

PT Surya Cakra Sejahtera (SPJ)

Based on Deed of Credit Agreement No. 13 and and decree No. C-27.HT.03.02-Th.2016 dated September 22, 2016 which was made in the presence of Veronica Nataarmadja, S.H., M.Corp. Admin, M.Com (Business Law) a notary in Jakarta, SPJ, a subsidiary, obtained a Long-Term Non-Revolving credit facility with the credit limit of Rp70,000. Term of this loan is 5 years until December 19, 2017, include grace period of 6 months. This facility bears an interest rate of 13.71% for each facilities per annum as of December 31, 2016.

Upon this loan, SCS have to maintain Net Debt to Equity Ratio maximum 4 times for fourth quarter in 2017 and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.1 times for fourth quarter in 2018.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Jaminan atas fasilitas pinjaman bank ini adalah sebagai berikut:

- Jaminan fidusia mesin atas nama SCS (lihat Catatan 13);
- Jaminan korporasi dari PT Balaraja Bisco Paloma, entitas anak.
- *Letter of Comfort* dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp9.641.

PT Bank BRISyariah

PT Tiga Pilar Sejahtera

Berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pembiayaan No. R.107/SP3/CMG2/07-13 tertanggal 17 Juli 2013, TPS memperoleh fasilitas kredit Musyawarakah untuk pembiayaan pengadaan mesin produksi dengan pagu kredit sebesar Rp17.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun. Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 12% per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp6.825 dan Rp10.312.

PT Subafood Pangan Jaya (SPJ)

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan No. B.005 MKT/OL/SMG/02 /2014 tertanggal 19 Pebruari 2014, SPJ, memperoleh fasilitas kredit *line facility* (LF) Murabahah untuk pembiayaan pengadaan mesin pembuatan bihun dengan pagu kredit sebesar Rp7.700. Jangka waktu fasilitas adalah 5 tahun.

Tingkat bagi hasil atas fasilitas ini sebesar 15,5% per tahun. Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp4.478 and Rp6.060.

Pinjaman Sindikasi Rabobank International

Pada tanggal 26 Juni 2014, PT Bumiraya Investindo (BRI), PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), PT Charindo Palma Oetama (CPO), PT Mitra Jaya Agro Palm (MJAP), PT Muarobungo Plantation (MBP) dan PT Tandan Abadi Mandiri (TAM), seluruhnya entitas anak, sebagai debitur, memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi bank dari RHB Bank Berhad, Cabang Singapura, Rabobank Cabang Hongkong, PT Bank Permata Tbk dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The collaterals of this loan facility are as follows:

- *The fiduciary machinery owned by SCS(see Notes 13);*
- *Corporate guarantee from PT Balaraja Bisco Paloma, a subsidiary*
- *Letter of comfort from the Company..*

As of December 31, 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp9,641.

PT Bank BRISyariah

PT Tiga Pilar Sejahtera

Based on the Approval Letter of Financing No. R.107/SP3/CMG2/07-13 dated July 17, 2013 TPS, obtained Musyawarakah credit facility for financing procurement of machinery production with the credit limit of Rp17,000. Period of this loan is 5 (five) years. The sharing rate of this facility is 12% per annum.

The collaterals of this facility is the financed machineries (see Note 13).

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of loan facility amounted to Rp6,825 and Rp10,312, respectively.

PT Subafood Pangan Jaya

Based on the Approval Letter of Financing No. B.005-MKT/OL/SMG/02/2014 dated February 19, 2014, SPJ, obtained Murabahah line facility for financing procurement of vermicelli machinery production with credit limit of Rp7,700. The period of this facility is 5 (five) years.

The sharing rate for this facility is 15.5% per annum. The collaterals of this loan is the financed machineries.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp4,478 and Rp6,060, respectively.

Rabobank International Syndicate

On June 26, 2014, PT Bumiraya Investindo (BRI), PT Airlangga Sawit Jaya (ASJ), PT Charindo Palma Oetama (CPO), PT Mitra Jaya Agro Palm (MJAP), PT Muarobungo Plantation (MBP) and PT Tandan Abadi Mandiri (TAM), subsidiaries, as debtor, obtained bank loan syndicate facility of RHB Bank Berhad, Singapore Branch, Rabobank International Hongkong Branch, PT Bank Permata Tbk and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia with

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dengan jumlah keseluruhan fasilitas sebesar USD125,000,000, yang terdiri atas pinjaman jangka panjang Fasilitas A dan Fasilitas Murabahah sebesar USD100,000,000, serta *Revolving loan* berupa Fasilitas B sebesar USD25,000,000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 30 Juni 2019 dan dapat diperpanjang hingga 30 Juni 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar *LIBOR*+6% per tahun untuk fasilitas non Murabahah dan tingkat bagi hasil sebesar 6,10% per tahun untuk fasilitas Murabahah. Pinjaman fasilitas B dikenakan tingkat bunga sebesar *LIBOR*+5,80% per tahun.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp17.345 and Rp64.832 pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD76,500,000 (ekuivalent Rp1.055.318).

PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabo)

PT Indo Beras Unggul (IBU)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas No. LA/CA/1829/A2/2012 tanggal 6 Juli 2012, IBU memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* untuk pembayaran atas fasilitas pinjaman *letter of credit* untuk pembelian silo dengan pagu sebesar Rp15.000, periode pinjaman adalah 60 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat bunga *COF* + 250bps dan jatuh tempo pada 6 Juli 2017.

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank kepada Rabo telah dilunasi.

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.750.

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas No. LA/CA/1894/2015 tanggal 27 Mei 2015, IBU memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan* untuk membiayai gudang baru dengan kapasitas penyimpanan 9.000 MT pembiayaan 80% dan secara ekuitas 20% dari debitor dengan pagu sebesar Rp9.694, periode pinjaman adalah 48 bulan dan memiliki *grace period* 9 bulan sejak penarikan fasilitas pertama. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *COF* + 300bps per tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank kepada Rabo telah dilunasi.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

total facility amounting to USD125,000,000, consists of long-term loans long-term A Facility and Murabahah Facility amounting to USD100,000,000, and Revolving loan B Facility amounting to USD25,000,000. These facilities will due on June 30, 2019 and extendable until June 30, 2021. These facility bears an interest rate of LIBOR+6% per annum for non Murabahah facility, and sharing rate of 6.10% per annum for Murabahah facility. Loan B facility bears an interest rate of LIBOR+5.80% per annum.

Borrowing cost that were capitalized to immature plantations amounted to Rp17,345 and Rp64,832 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to USD76,500,000 (equivalent Rp1,055,318).

PT Bank Rabobank International Indonesia (Rabo)

PT Indo Beras Unggul (IBU)

Based on the approval letter of the facility No. LA/CA/1829/A2/2012 dated July 6, 2012, IBU obtained Term Loan facility used for payment of letter of credit loan facility of the purchasing the silos with a maximum credit limit of Rp15,000, the loan period is 60 months since the first facility drawdown. This loan bears an interest rate for COF + 250bps and has maturity date on July 6, 2017.

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have been fully paid.

As of December 31, and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted Rp6,750.

Based on the approval letter of the facility No. LA/CA/1894/2015 dated May 27, 2015, IBU obtained Term Loan facility to finance new warehouse with storage capacity of 9,000 MT with financing 80% and 20% equity of the debtor with a maximum amount of Rp9,694, the loan period is 48 months and has a grace period of 9 months from the first drawdown. This loan facility bears an interest of COF + 300bps per annum.

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have been fully paid.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini pada
31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.453.

PT Jatisari Srejeji (JS)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas
No. LA/CA/1847/2012 tanggal 6 Juli 2012
JS, memperoleh fasilitas pinjaman *Term Loan*
untuk pembayaran atas fasilitas pinjaman *letter of credit*
dengan pagu sebesar Rp15.000, periode
pinjaman adalah 60 bulan sejak penarikan
fasilitas pertama. Pinjaman ini memiliki tingkat
bunga COF + 300 bps dan jatuh tempo pada
6 Juli 2017.

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank
kepada Rabo telah dilunasi.

Saldo terutang atas fasilitas pinjaman ini pada
31 Desember 2015 adalah sebesar Rp7.500.

PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI)

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas
No. LA/CA/1854/2013 tanggal 5 Pebruari 2013,
SAKTI, entitas anak, memperoleh fasilitas
pinjaman *Term Loan* untuk pembayaran atas
fasilitas pinjaman *letter of credit* atas
pembangunan pabrik beras di Sragen, Jawa
Tengah dengan pagu sebesar Rp240.000,
periode pinjaman adalah 60 bulan sejak
penarikan fasilitas pertama. Fasilitas pinjaman ini
dikenakan tingkat bunga sebesar COF + 300 bps
per tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank
kepada Rabo telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang
atas fasilitas ini sebesar Rp195.281.

Berdasarkan surat persetujuan fasilitas
No. LA/CA/1893/2015 tanggal 27 Mei 2015,
SAKTI, entitas anak, memperoleh fasilitas
pinjaman *Term Loan* untuk pembangunan
bangunan gudang di Sragen, Jawa Tengah
dengan pagu sebesar Rp49.034, periode
pinjaman adalah 48 bulan dan memiliki *grace period*
12 bulan sejak penarikan fasilitas pertama.
Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga
sebesar COF + 300 bps per tahun.

Pada tanggal 7 Maret 2016 seluruh utang Bank
kepada Rabo telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang
atas fasilitas ini adalah sebesar Rp30.805.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2015, the outstanding
balance of this loan facility amounted to Rp9,453.

PT Jatisari Srejeji

Based on the approval letter of the facility
No. LA/CA/1847/2012 dated July 6, 2012,
JS, obtained Term Loan credit facility for
payment of letter of credit loan facility with
a maximum credit limit of Rp15,000, the periods
of loan is 60 months since the first facility
drawdown. This loan bears an interest rate of
COF + 300 bps and has maturity date on July 6,
2017.

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have
been fully paid.

The outstanding balance of this facility as of
December 31, 2015 amounted Rp7,500.

PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI)

Based on the approval letter of the facility
No. LA/CA/1854/2013 dated February 5, 2013,
SAKTI, a subsidiary, obtained Term Loan facility
used for payment of letter of credit loan facility
of developing factory in Sragen, Central Java, with a
maximum credit limit of Rp240,000, the loan
period is 60 months from first drawdown of the
facility. This facility bears an interest rate of
COF + 300 bps per annum.

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have
been fully paid.

As of December 31, 2015, the outstanding
balance of this facility amounted to Rp195,281.

Based on the approval letter of the
facility No. LA/CA/1893/2015 dated May 27, 2015,
PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), a subsidiary,
obtained Term Loan facility used for developing
warehouse in Sragen, Central Java, with a
maximum credit limit of Rp49,034, the loan
periods is 48 months and has grace period 12
months from first drawdown of the facility. This
facility bears interest rate of COF + 300bps per
annum.

On March 7, 2016, all bank loans to Rabo have
been fully paid.

As of December 31, 2015, the outstanding
balance of this facility amounted Rp30,805.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap adalah sebesar Rp25.631 pada 31 Desember 2015.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Berdasarkan Surat Fasilitas Kredit dengan komitmen No.JKT/EDB/4445 tertanggal 1 Juli 2015, PPN, memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* untuk pembiayaan pengadaan proyek pembangkit listrik dengan pagu kredit sebesar USD7.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 (lima) tahun dan memiliki *grace period* pembayaran 12 bulan sejak tanggal persetujuan pinjaman. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar COF + 350bps per tahun.

Jaminan atas pinjaman ini adalah mesin yang dibiayai (lihat Catatan 13) dan *corporate guarantee* dari PT Tiga Pilar Sejahtera, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar USD6,912,474 (ekuivalen Rp92.876) dan USD4,782,530 (ekuivalen Rp65.975).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Bank BNI)**

PT Persada Alam Hijau (PAH)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 011.051 dan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 46 tanggal 23 Agustus 2011, seluruhnya dibuat di hadapan Alia Ghanie, S.H., notaris di Jakarta, PT Persada Alam Hijau (PAH), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi sebesar Rp26.000.

Fasilitas ini memiliki jatuh tempo pada 22 Januari 2019 dengan masa tenggang (*grace period*) 36 bulan dan dikenakan tingkat bunga sebesar 13,25% per tahun.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp1.399 pada 31 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp23.381.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Borrowings costs that were capitalized to property, plant and equipment amounted to and Rp25,631 as of December 31, 2015.

Standard Chartered Bank

PT Patra Power Nusantara (PPN)

Based on the Letter of Committed Credit Facility No. JKT/EDB/4445 dated July 1, 2015 PPN, obtained Term Loan credit facility for financing power plant project with the credit limit of USD7,000,000. The periods of this loan is 5 (five) years and has grace period 12 months since the credit approval. The interest rate of this facility is COF + 350bps per annum.

The collaterals of this facility is the financed machineries (see Note 13) and Corporate Guarantee from PT Tiga Pilar Sejahtera, a subsidiary.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of this loan facility amounted to USD6,912,474 (equivalent Rp92,876) and USD4,782,530 (equivalent Rp65,975), respectively.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(Bank BNI)**

PT Persada Alam Hijau (PAH)

Based on the Deed of Investment Credit Agreement Nomor 011.051 and Deed of Investment Credit Agreement No. 46 dated August 23, 2011, all made in the presence of Alia Ghanie, S.H., a notary in Jakarta, PT Persada Alam Hijau (PAH), a subsidiary, obtained Investment Credit facility amounting to Rp26,000.

This loan facility will mature on January 22, 2019 with grace periods of 36 months and bears an interest rate of 13.25% per annum.

Borrowing cost that were capitalized to immature plantations amounted to Rp1,399 as of December 31, 2015.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of this facility amounted to Rp23,381.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. Liabilitas Imbalan Pascakerja

24. Post - Employment Benefit Liabilities

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Manajemen telah melakukan pencadangan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	<u>98,734</u>	<u>72,094</u>

Present Value of Defined Benefits Obligation

Rincian beban imbalan pascakerja diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Biaya Jasa Kini	9,713	16,700
Biaya Bunga	3,959	4,754
Biaya Jasa Lalu	3,114	(4,024)
Beban Imbalan Kerja	<u>16,786</u>	<u>17,430</u>

*Current Service Cost
Interest Expense
Past Service Cost
Total Employee Benefits Expense*

Beban imbalan pascakerja dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan kesejahteraan karyawan.

The employee benefits expense recorded as part of employee salaries and allowances expense.

Rekonsiliasi perubahan nilai kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of changes in present value of defined benefits plan are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp
Saldo Awal	72,094	62,115
Pembayaran Imbalan Kerja	(2,346)	(408)
Penghasilan Komprehensif Lain	16,730	(7,043)
Biaya Jasa Kini	9,713	16,700
Biaya Jasa Lalu	3,114	(4,024)
Penyesuaian atas Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	(4,530)	--
Biaya Bunga	3,959	4,754
Saldo Akhir	<u>98,734</u>	<u>72,094</u>

*Beginning Balances
Payment of Employees' Benefits
Other Comprehensive Income
Current Service Cost
Past Service Cost
Adjustment due to Losing
Control of a Subsidiary
Interest Cost
Ending Balances*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan pada nilai kini kewajiban
imbangan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in present value of
defined benefit obligations are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Kewajiban,			Present Value of Defined Benefits
Awal Tahun	72,094	62,115	Obligation at Beginning of Period,
Penyesuaian atas Hilangnya			Adjustment due to Losing
Pengendalian pada Entitas Anak	(4,530)	--	Control of a Subsidiary
Biaya Jasa Kini	9,713	16,700	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	3,114	(4,024)	Past Service Cost
Biaya Bunga	3,959	4,754	Interest Cost
Pembayaran Imbalan	(2,346)	(408)	Benefits Payment
Nilai Kini Kewajiban Aktual			Expected Present Value of Defined
Akhir Tahun diharapkan Akhir Tahun	82,004	79,137	Benefits Obligation at End of Year
Nilai Kini Kewajiban Aktual			Actual Present Value of Defined
Akhir Tahun	98,734	72,094	Benefits Obligation at End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Actuarial Gain (Loss)
Tahun Berjalan	(16,730)	7,043	Current Year

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain
konsolidasian sebagai berikut:

Movements of the consolidated other
comprehensive income as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	(2,320)	(9,363)	Beginning Balance
Penyesuaian atas Hilangnya			Adjustment due to Losing
Pengendalian pada Entitas Anak	(2,993)	--	Control of a Subsidiary
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan	(16,730)	7,043	Current Year
Saldo Akhir Tahun	(22,043)	(2,320)	Ending Balance

Program imbalan pasti memberikan eksposur
Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined benefit plan provides Group's exposure
to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung
menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan
dengan mengacu pada imbal hasil obligasi
Pemerintah. Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of defined benefits plan are
calculated using of discount rate that determined
which using the Government bond. The
decrease of interest rate of the bond, will
increase the liability of the program.

Risiko Gaji

Nilai kini imbalan pasti dihitung menggunakan
asumsi kenaikan gaji dimasa depan, oleh
karenanya, peningkatan persentase kenaikan gaji
di masa depan akan meningkatkan liabilitas
program.

Risk Salaries

The present value defined benefit plan is
calculated using the increasing future salary
assumption, therefore, an increase in the
percentage of increasing future salary, will
increase the liability of the program.

Analisis Sensitivitas atas Tingkat Bunga

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016,
akan berakibat pada penurunan kewajiban
imbangan pasti sebesar Rp7.076.

Sensitivity Analysis of Interest Rate

Increasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2016, will impact to the decrease
of defined benefits plan obligation amounted
to Rp7,076.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang
diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016,
akan berakibat pada peningkatan kewajiban
imbangan pasti sebesar Rp8.452.

Decreasing 1% of assumed discount rate on
December 31, 2016, will impact to the increase
of defined benefits plan obligation amounted to
Rp8,452.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisis Sensitivitas atas Beban Gaji

Peningkatan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada kenaikan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp8.342.

Penurunan 1% dalam beban gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2016, akan berakibat pada penurunan beban imbalan kerja karyawan sebesar Rp7.115.

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi untuk tahun – tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Tingkat Dikonto	8.72 - 8.84%	9.09 - 9.22%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8.50 - 9.00%	8.00%
Tingkat Mortalita	TMI III - 2011	TMI III - 2011
Tingkat Cacat Tetap	0% x TMI III - 2011	0% x TMI III - 2011
Tingkat Pengunduran Diri	5.00%	5.00%

Sensitivity Analysis of Salaries

Increasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2016, will impact to the increase of employee benefits expenses amounted to Rp8,342.

Decreasing 1% of assumed salary expense on December 31, 2016, will impact to the decrease of employee benefits expenses amounted to Rp7,115.

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost has been calculated by independent actuaries using the following assumptions for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Discounts Rate
Salary Increase Projection Rate
Mortality Rate
Permanent Disability Rate
Resignation Rate

25. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah – Neto

25. Bond and Sukuk Ijarah Payable - Net

	2016 Rp	2015 Rp
Obligasi		
Nilai Nominal:		
Obligasi TPS Food I	600,000	600,000
Dikurangi:		
Biaya Emisi	(9,145)	(9,145)
Akumulasi Amortisasi	5,650	3,953
Jumlah	596,505	594,808
Sukuk Ijarah		
Nilai Nominal:		
Sukuk Ijarah TPS Food I	300,000	300,000
Sukuk Ijarah TPS Food II	1,200,000	--
Dikurangi:		
Biaya Emisi	(11,561)	(1,490)
Akumulasi Amortisasi	1,918	1,117
Jumlah	1,490,357	299,627

Bond
Nominal Value:
Bond TPS Food I
Deduct:
Issuance Cost
Accumulated Amortization
Total
Sukuk Ijarah
Nominal Value:
Sukuk Ijarah TPS Food I
Sukuk Ijarah TPS Food II
Deduct:
Issuance Cost
Accumulated Amortization
Total

Obligasi dan Sukuk Ijarah TPS Food I

Penawaran umum obligasi dan sukuk ijarah (sukuk) TPS Food I Perusahaan masing-masing sebesar Rp600.000 dan Rp300.000 pada tanggal 1 April 2013, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-62/D.04/2013 pada tanggal 28 Maret 2013. Obligasi dan Sukuk Ijarah ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2018 dengan tingkat suku bunga tetap 10,25% dan fee ijarah sebesar Rp30.752 per tahun.

Obligasi and Sukuk Ijarah TPS Food I

The Company's initial public offering of Rp600,000 and Rp300,000 of bond and Sukuk Ijarah (sukuk) TPS Food I dated April 1, 2013 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/D.04/2013 dated March 28, 2013. The Bond and Sukuk Ijarah will be matured on April 5, 2018 and bears an interest fixed rate of 10.25% and fee ijarah amounting to Rp30,752 per annum.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Obligasi dan sukuk ini memperoleh peringkat idA dan idA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Penerbitan Obligasi TPS Food I dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk ijarah yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) dan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), keduanya entitas anak.

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

Obligasi dan sukuk dijamin dengan aset tetap TPS, PMI dan PT Jatisari Sirejeki (JS) dan piutang *performing* TPS (lihat Catatan 4 dan 13).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

Penawaran umum sukuk ijarah TPS Food II Perusahaan sebesar Rp1.200.000 pada tanggal 11 Juli 2016, telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-338/D.04/2016 tertanggal 30 Juni 2016, Sukuk II ini akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021 dengan *fee* ijarah sebesar Rp126.600 per tahun.

Bunga dan *fee* ijarah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

Sukuk II ini memperoleh peringkat idA (sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO pada tanggal 31 Desember 2016.

Sukuk II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwalimanan antara Perusahaan dengan PT Bank Mega Tbk, pihak ketiga, yang bertindak sebagai Wali Amanat.

Skema sukuk II yang digunakan adalah penjaminan aset tetap PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), entitas anak.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

This bonds and sukuk have been rated idA and idA(sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dated on December 31, 2016 and 2015, respectively.

Issuance of Bond of TPS Food I conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk ijarah scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Tiga Pilar Sejahtera (TPS) and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), both are subsidiaries.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has complied with the financial ratios as required.

Bond and sukuk are secured by property, plant and equipment of TPS, PMI and PT Jatisari Sirejeki (JS) and performing receivables of TPS (see Notes 4 and 13).

Sukuk Ijarah TPS Food II (Sukuk II)

The Company's initial public offering of Rp1,200,000 Sukuk Ijarah (sukuk) TPS Food II dated July 11, 2016 was declared effective by the Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-338/D.04/2013 dated June 30, 2016. Sukuk II will be matured on July 19, 2021 and bears a fee ijarah amounting to Rp126,600 per annum.

The payment of interest bond and fee ijarah will be paid on every 3 (three) months.

Sukuk II have been rated idA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia PEFINDO dated on December 31, 2016.

Sukuk II conducted with the Deed of Agreement the trustee between the Company and PT Bank Mega Tbk, third party, acted as Trustee.

The sukuk II scheme used is underwriting of the plant, property and equipment of PT Sukses Abadi Karya Inti (SAKTI), a subsidiary.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan wajib memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu sesuai dengan yang ditetapkan dalam *Offering Circular*.

The Company has to comply with certain restrictions under bond covenants as stipulated in the Offering Circular.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio dan pembatasan yang disyaratkan.

As of December 31, 2016, the Company has complied with the financial ratios as required.

Sukuk II dijamin dengan aset tetap SAKTI (lihat Catatan 13).

Sukuk II are secured by property, plant and equipment of SAKTI (see Note 13).

Beban bunga obligasi dan fee ijarah sukuk I dan II yang masih harus dibayar adalah masing-masing sebesar Rp15.375 dan Rp28.788 pada 31 Desember 2016 serta Rp15.375 dan Rp7.688 pada 31 Desember 2015.

Accrued Interest expense and fee ijarah sukuk I and II amounting to Rp15,375 and Rp28,788 for December 31, 2016 and Rp15,375 and Rp7,688 for December 31, 2015, respectively.

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company stockholders' composition as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Nama Pemegang Saham	2016			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	667,518,328	20.74	133,504	PT Tiga Pilar Corpora
JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients	300,275,155	9.33	60,055	JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520	Trophy 2014 Investors Limited.
Primanex Pte. Ltd.	212,000,000	6.59	42,400	Primanex Pte. Ltd.
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52	41,964	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Pandawa Treasure Pte Ltd	173,710,133	5.40	34,742	Pandawa Treasure Pte Ltd
Primanex Limited	173,114,557	5.38	34,623	Primanex Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,054,561,127	32.75	210,912	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220	Total Capital Stock
Nama Pemegang Saham	2015			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Rp	
Saham Seri A				Series A Share
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	135,000,000	4.20	67,500	Public (below 5% each)
Saham Seri B				Series B Share
PT Tiga Pilar Corpora	505,245,139	15.70	101,049	PT Tiga Pilar Corpora
JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients	300,275,155	9.33	60,055	JP Morgan Chase Bank Non Treaty Clients
PT Permata Handrawina Sakti	296,189,000	9.20	59,238	PT Permata Handrawina Sakti
Trophy 2014 Investors Limited.	292,600,000	9.09	58,520	Trophy 2014 Investors Limited.
Primanex Limited	212,190,517	6.59	42,438	Primanex Limited
Primanex Pte. Ltd.	212,000,000	6.59	42,400	Primanex Pte. Ltd.
Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account	209,820,700	6.52	41,964	Morgan Stanley & Co. LLC-Client Account
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1,055,279,489	32.78	211,056	Public (below 5% each)
Sub Jumlah	3,083,600,000	95.80	616,720	Subtotal
Jumlah Modal Saham	3,218,600,000	100.00	684,220	Total Capital Stock

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Tambahan Modal Disetor – Neto

27. Additional Paid-in Capital - Net

Tambahan modal disetor neto pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

Additional paid-in capital-net as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Agio Saham - Neto	1,257,205	1,257,205	Capital Paid-in excess of Par - Net
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	197,886	1,193	Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Jumlah	1,455,091	1,258,398	Total

Agio Saham – Neto

Capital Paid-in Excess of Par-Net

	Rp	
Penawaran Umum Perdana		Initial Public Offering
Agio Saham	20,250	Additional Paid in Capital Excess for Par
Penawaran Umum Terbatas II		Limited Public Offering II
Agio Saham	201,894	Additional Paid in Capital Excess for Par
Biaya Emisi Saham	(4,328)	Stock Issuance Cost
Neto	197,566	Net
Penawaran Umum Terbatas III		Limited Public Offering III
Agio Saham	451,440	Premium on Stock
Biaya Emisi Saham	(11,716)	Stock Issuance Cost
Neto	439,724	Net
Penambahan Modal		Issuance of Capital Stock -
Tanpa HMETD		Non-Preemptive Rights Issuance
Agio Saham	599,830	Premium on Stock
Biaya Emisi Saham	(165)	Stock Issuance Cost
Neto	599,665	Net
Jumlah Agio Saham Neto	1,257,205	Total Capital Paid-in Excess of Par - Net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

**Difference in Value from Restructuring Among
Entities Under Common Control**

Entitas/ Subsidiaries	Tahun/ Years	2016 Jumlah Saham yang Diperoleh (Dilepas)/ Total Acquired (Disposal) Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp	Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo*)	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Medittra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm*)	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya *)	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama*)	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation*)	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera*)	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Bumiraya Investindo ¹⁾	2012	--	453,821	417,103	36,718
PT Bumiraya Investindo ²⁾	2012	--	95,827	--	95,827
PT Golden Plantation Tbk ²⁾	2014	--	71,326	--	71,326
PT Golden Plantation Tbk*)	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
PT Golden Plantation Tbk*)	2016	(366,353)	528,606	521,428	(7,178)
Jumlah pada 31 Desember 2016/ Total as of December 31, 2016			1,714,273	1,502,031	197,886

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/
Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

¹⁾ Merupakan reklasifikasi dari selisih transaksi dengan pihak pengendali (lihat Catatan 29)/
It is a reclassification amount from difference in value from among entities under common control (see Note 29).

²⁾ Merupakan reklasifikasi dari komponen ekuitas lainnya (lihat catatan 28)/
It is a reclassification from other equity component (see Note 28).

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2015					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tahun/ Years	Jumlah Saham yang Diperoleh/ Total Acquired Shares	Bagian Perusahaan atas Aset Neto/ The Company's Portion of Net Assets Rp	Harga Pengalihan/ Transfer Price Rp	Selisih Nilai Transaksi/ Difference in Value from Transaction Rp
PT Tiga Pilar Sejahtera	2003	109,890,000	110,632	109,500	1,132
PT Bumiraya Investindo	2008	90,909	92,377	139,000	(46,623)
PT Poly Meditra Indonesia	2008	111,888,000	117,719	145,000	(27,281)
PT Patra Power Nusantara	2008	37,962	37,962	36,000	1,962
PT Dunia Pangan	2008	21,000	21,529	10,000	11,529
PT Mitra Jaya Agro Palm	2000	39,999	39,480	40,000	(520)
PT Airlangga Sawit Jaya	2006	109,999	50,134	21,000	29,134
PT Charindo Palma Oetama	2006	149,999	73,385	47,000	26,385
PT Muarobungo Plantation	2007	19,999	18,296	11,000	7,296
PT Tugu Palma Sumatera	2008	2,499	702	2,500	(1,798)
PT Golden Plantation	2014	2,499	2,477	2,500	(23)
Jumlah pada 31 Desember 2015/ Total as of December 31, 2015			564,693	563,500	1,193

Pada tanggal 11 Mei 2016, Perusahaan melepas 78,17% kepemilikan saham di PT Golden Plantation Tbk (GP) kepada PT JOM Prawarsa Indonesia, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar Rp521.428. Transaksi pelepasan tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sehingga Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar Rp7.178 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". (lihat Catatan 1.c).

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada GP sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya dan selisih transaksi dengan pihak nonpengendali masing-masing sebesar Rp167.153 dan Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 28 dan 29).

28. Komponen Ekuitas Lainnya

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada PT Golden Plantation Tbk (GP) sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp167.153, direklasifikasi ke Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (lihat Catatan 27).

Pada tahun 2015, komponen ekuitas lainnya berkurang sebesar Rp2.668 akibat perubahan ekuitas pada GP, entitas anak, sehubungan dengan pengeluaran biaya emisi saham sebesar Rp3.413.

On May 11, 2016, the Company divested 78,17% shares ownership in PT Golden Plantation Tbk (GP) to PT JOM Prawarsa Indonesia, a related party, at divestment cost of Rp521,428. The disposal transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination for Entities under Common Control" therefore The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to Rp7,178 is presented as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" (see Note 1.c)

In relation with losing of control of GP since may 11, 2016, balance of other equity component and difference in value transaction with noncontrolling interest amounted to Rp167,153 and Rp36,718, respectively reclassified into Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control (see Notes 28 and 29).

28. Other Equity Component

In relation with losing of control of PT Golden Plantation Tbk (GP) since may 11, 2016, balance of other equity component amounted to Rp167,153, reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control (see Note 27).

In 2015, other equity components reduced by Rp2,668, due to change in equity in GP, a subsidiary related to share issuance cost amounted to Rp3,413.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak	Transaksi pada Entitas Anak/ Transaction in Subsidiaries		Subsidiaries
	2016 Rp	2015 Rp	
PT Golden Plantation Tbk *)	--	71,326	PT Golden Plantation Tbk *)
PT Bumiraya Investindo *)	--	95,827	PT Bumiraya Investindo *)
Jumlah	--	167,153	Total

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016

*) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

**29. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

**29. Difference in Value Transaction with
Non-Controlling Interest**

	2016 Rp	2015 Rp	
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non Controlling Interest
Aset Neto yang Diperoleh	32,214	32,214	Net Asset Value of Acquired
Biaya Perolehan	25,000	25,000	Acquisition Cost
Subjumlah	7,214	7,214	Subtotal
Perolehan Saham dari Pihak Nonpengendali			Shares Acquired from Non Controlling Interest
Aset Neto yang Diperoleh	--	453,821	Net Asset Value of Acquired
Biaya Perolehan	--	417,103	Acquisition Cost
Subjumlah	--	36,718	Subtotal
Jumlah	7,214	43,932	Total

Sehubungan dengan hilangnya pengendalian pada PT Golden Plantation Tbk sejak tanggal 11 Mei 2016, saldo selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp36.718, direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 27).

In relation with losing of control of PT Golden Plantation Tbk since May 11, 2016, balance of difference in value transaction with non-controlling interest amounted to Rp36,718, reclassified into difference in value of restructuring transactions of entities under common control (see Note 27).

30. Dividen Tunai dan Dana Cadangan Umum

30. Cash Dividend and General Reserve Fund

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 107 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan melakukan penyesisihan dana cadangan umum atas laba ditahan tahun 2015.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 107 dated June 23, 2016 which was made in the presence of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to not distribute of dividend and make the general reserve fund from retained earnings in 2015.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 135 tanggal 31 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan melakukan penyesisihan dana cadangan umum atas laba ditahan tahun 2014.

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 135 dated July 31, 2015 which was made in the presence of Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta, the Company's stockholders approved to not distribute of dividend and make the general reserve fund from retained earnings in 2014.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Kepentingan Nonpengendali

31. Non-controlling Interest

Berikut adalah rekonsiliasi kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2016 dan 2015:

Below is a reconciliation of non-controlling interest as of December 31, 2016 and 2015:

2016							
1 Januari / January 1,	Penambahan dari akuisisi/ Additional from acquisition	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year	Pengurangan/ Deduction	31 Desember/ December 31,		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Dunia Pangan dan Entitas Anak	199,476	--	120,774	(94)	--	320,156	PT Dunia Pangan and Subsidiaries
PT Tiga Pilar Sejahtera	591	--	211	(11)	--	791	PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Poly Meditra Indonesia	205	--	60	--	--	265	PT Poly Meditra Indonesia
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak	159	--	57	(1)	--	215	PT Balaraja Bisco Paloma and Subsidiaries
PT Patra Power Nusantara	33	--	7	--	--	40	PT Patra Power Nusantara
PT Golden Plantation dan Entitas Anak *)	401,552	23,308	4,644	--	(429,504)	--	PT Golden Plantation and Subsidiaries *)
PT Bumiraya Investindo dan Entitas Anak *)	(4,186)	--	--	--	4,186	--	PT Bumiraya Investindo and Subsidiaries *)
Jumlah	597,830	23,308	125,753	(106)	(425,318)	321,467	Total

*) merupakan entitas anak Perusahaan sampai dengan tanggal 11 Mei 2016/ *) Subsidiaries of the Company until May 11, 2016

2015							
1 Januari / January 1,	Penambahan dari akuisisi/ Additional from acquisition	Penambahan dari Laba Rugi Tahun Berjalan/ Additional from Profit or Loss for the Year	Penambahan dari Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan/ Additional from Other Comprehensive Income for the Year	Biaya Emisi Saham/ Shares Issuance Cost	31 Desember/ December 31,		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
PT Golden Plantation dan Entitas Anak	397,438	5,352	(1,023)	530	(745)	401,552	PT Golden Plantation and Subsidiaries
PT Bumiraya Investindo dan Entitas Anak	(4,186)	--	--	--	--	(4,186)	PT Bumiraya Investindo and Subsidiaries
PT Dunia Pangan dan Entitas Anak	147,924	--	51,134	418	--	199,476	PT Dunia Pangan and Subsidiaries
PT Tiga Pilar Sejahtera	493	--	96	2	--	591	PT Tiga Pilar Sejahtera
PT Poly Meditra Indonesia	196	--	8	1	--	205	PT Poly Meditra Indonesia
PT Patra Power Nusantara	33	--	--	--	--	33	PT Patra Power Nusantara
PT Balaraja Bisco Paloma dan Entitas Anak	65	--	94	--	--	159	PT Balaraja Bisco Paloma and Subsidiaries
Jumlah	541,963	5,352	50,309	951	(745)	597,830	Total

32. Penjualan – Neto

32. Net - Sales

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan Bruto	6,700,040	6,187,981	Gross Sales
Dikurangi: Diskon Penjualan	(154,360)	(177,086)	Less: Sales Discount
Penjualan - Neto	6,545,680	6,010,895	Net Sales

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

The details of sales based on main product classification are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Produksi Makanan			Food Manufacturing
Makanan Pokok			Basic Food
Mie Kering	555,323	487,252	Dry Noodle
Bihun	522,750	363,700	Vermicelli
Jumlah Makanan Pokok	1,078,073	850,952	Total Basic Foods
Makanan Konsumsi			Consumer Food
Wafer Stick dan Snack Ekstrusi	664,518	670,495	Waffer Stick and Snack Extrusion
Mie Instan	379,284	234,566	Instant Noodle
Biskuit	395,323	167,335	Biscuit
Permen	35,715	39,093	Candy
Lainnya	3,868	23,460	Others
Jumlah Makanan Konsumsi	1,478,708	1,134,949	Total Consumer Food
Jumlah Manufaktur Makanan	2,556,781	1,985,901	Total of Food Manufacturing
Pengolahan Beras			Rice Mills
Beras	4,106,353	4,073,376	Rice

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Agribisnis			Agribusiness
Minyak Sawit Mentah	21,084	80,871	Crude Palm oil
Tandan Buah Segar	13,736	38,447	Fresh Fruit Bunch
Inti Sawit dan Turunannya	2,086	9,386	Palm Kernel
Jumlah Agribisnis	36,906	128,704	Total Agribusiness
Sub Jumlah Penjualan	6,700,040	6,187,981	Sub Total Sales
Dikurangi: Diskon Penjualan	(154,360)	(177,086)	Less: Sales Discount
Total - Neto	6,545,680	6,010,895	Net

Seluruh penjualan Grup merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All the Group's sales represent sales to third parties.

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no sales with net sales amount exceeding 10% of total net sales pertain as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

33. Beban Pokok Penjualan

33. Cost of Goods Sold

	2016 Rp	2015 Rp	
Produksi Makanan			Food Manufacturing
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	383,814	256,781	Beginning Balance
Pembelian	1,330,683	1,083,519	Purchases
Saldo Akhir	(470,897)	(383,814)	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	1,243,600	956,486	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	124,067	96,334	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	196,259	187,355	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	1,563,926	1,240,175	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	26,577	24,949	Beginning Balance
Pembelian	--	8	Purchases
Akhir Tahun	(15,709)	(26,577)	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Produksi Makanan	1,574,794	1,238,555	Cost of Goods Sold for Food Manufacturing
Pengolahan Beras			Rice Mills
<u>Bahan Baku Digunakan</u>			<u>Usage of Raw Materials</u>
Saldo Awal	633,438	593,859	Beginning Balance
Pembelian	3,030,642	2,740,427	Purchases
Saldo Akhir	(1,090,365)	(633,438)	Ending Balance
Jumlah Bahan Baku Digunakan	2,573,715	2,700,848	Total Usage of Raw Materials
Tenaga Kerja Langsung	42,192	41,284	Direct Labor
Biaya Produksi Tidak Langsung	110,454	88,466	Factory Overhead Expenses
Biaya Pokok Produksi	2,726,361	2,830,598	Cost of Good Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	193,043	132,819	Beginning Balance
Pembelian	401,071	627,854	Purchases
Akhir Tahun	(89,339)	(193,043)	Ending Balance
Jumlah Beban Pokok Penjualan Pengolahan Beras	3,231,136	3,398,228	Cost of Goods Sold for Rice Mills
Agribisnis			Agribusiness
Tandan Buah Segar			Fresh Fruit Bunch
Pemeliharaan Kebun	19,327	12,463	Maintenance Plantation
Pengangkutan dan Panen	8,362	7,431	Harvest and Freight
Beban Tidak Langsung	744	2,519	Indirect Cost
Upah Langsung	11,721	43,935	Direct Labor
Amortisasi Tanaman Perkebunan (lihat Catatan 14)	4,444	15,525	Amortization of Plantation (see Note 14)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Tandan Buah Segar yang Dihasilkan	44,598	81,873	<i>Fresh Fruit Bunch Produced</i>
Persediaan Awal	952	952	<i>Beginning Balance</i>
Pembelian	608	3,088	<i>Purchases</i>
Persediaan Akhir	--	(952)	<i>Ending Balance</i>
Tandan Buah Segar Siap untuk Digunakan untuk Produksi dan Dijual	46,158	84,961	<i>Fresh Fruit Bunch Ready for Used for Production and Sales</i>
Beban Pokok Penjualan Tandan Buah Segar	46,429	41,582	<i>Cost of good Sold Fresh Fruit Bunch Sales</i>
Tandan Buah Segar yang Digunakan untuk Produksi	(271)	43,379	<i>Fresh Fruit Bunch Used for Production</i>
Minyak Sawit Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya			<i>Crude Palm Oil and Palm Kernel and Its Derivatives</i>
Upah Langsung	341	3,156	<i>Direct Labor</i>
Beban Depresiasi	2,796	9,551	<i>Depreciation Expenses</i>
Beban Produksi Tidak Langsung	1,072	7,961	<i>Indirect Production Cost</i>
Beban Pokok Produksi	3,938	64,047	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Persediaan Awal	8,177	2,940	<i>Beginning Balance</i>
Persediaan Akhir	(2,097)	(8,177)	<i>Ending Balance</i>
Beban Pokok Penjualan Minyak Mentah dan Inti Sawit dan Turunannya	10,018	58,810	<i>Cost of Goods Sold for Crude Palm Oil and Palm Kernel and its Derivatives</i>
Jumlah Beban Pokok Penjualan Agribisnis	56,447	100,392	<i>Total Cost of Goods Sold Agribusiness</i>
Jumlah	4,862,377	4,737,175	<i>Total</i>

Tidak terdapat pembelian dengan nilai beli melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada 31 Desember 2016 dan 2015.

There is no purchase with net purchase amount exceeding 10% of total net sales pertain as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Promosi	232,042	131,766	<i>Promotion</i>
Pengangkutan	126,951	120,589	<i>Freight</i>
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	43,154	45,923	<i>Employee Salaries and Allowances</i>
Perjalanan Dinas	5,677	3,130	<i>Business Trip</i>
Sewa	5,104	7,076	<i>Rental</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	3,190	2,411	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Asuransi	1,186	1,228	<i>Insurance</i>
Pemeliharaan dan Perbaikan	992	663	<i>Repair and Maintenance</i>
Penelitian dan Pengembangan	392	2,264	<i>Research and Development</i>
Lain-lain	4,668	5,107	<i>Others</i>
Jumlah	423,356	320,157	<i>Total</i>
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Gaji dan Kesejahteraan	131,516	126,989	<i>Salaries and Allowances</i>
Transportasi dan Akomodasi	23,825	8,721	<i>Transportation and Accomodation</i>
Sewa	20,616	23,869	<i>Rental</i>
Beban Tebusan Pajak (lihat Catatan 9.e)	16,825	--	<i>Tax Redemption Expenses (see Note 19.e)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 13)	11,545	10,145	<i>Depreciation (see Note 13)</i>
Profesional dan Konsultan	9,449	11,490	<i>Professional and Consultant</i>
Perijinan dan Pengurusan	3,646	2,051	<i>Legal and Permit</i>
Listrik dan Air	2,608	3,033	<i>Electricity and Water</i>

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pemeliharaan Bangunan dan Kebersihan	2,434	1,347	Building Maintenance and Cleaning
Biaya Rapat	2,285	1,200	Meeting Expense
Perlengkapan Kantor	1,786	4,359	Office Supplies
Telepon, Telex dan Faksimili	1,452	1,409	Telephone, Telex and Facsimile
Representasi dan Jamuan	1,382	1,794	Representation and Entertainment
Asuransi	1,126	564	Insurance
Beban Pajak	832	5,496	Tax Expenses
Pelatihan dan Pengembangan	733	4,568	Training and Development
Lain-lain	12,121	12,607	Others
Jumlah	244,181	219,642	Total
Jumlah Beban Usaha	667,537	539,799	Total Operating Expense

35. Biaya Keuangan – Neto

35. Finance Cost - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Bunga	14,976	10,606	Interest Income
Biaya Administrasi Bank	(17,029)	(9,755)	Bank Charges
Fee Sukuk Ijarah	(83,500)	(30,750)	Fee Sukuk Ijarah
Beban Bunga	(297,760)	(209,100)	Interest Expense
Jumlah Biaya Keuangan - Neto	(383,313)	(238,999)	Total Finance Cost - Net

Penghasilan bunga merupakan penghasilan bunga dari rekening bank dan deposito berjangka pendek (lihat Catatan 4 dan 6), sedangkan beban bunga merupakan beban bunga atas pinjaman, sewa pembiayaan dan obligasi (lihat Catatan 20, 22, 23 dan 25).

Interest income represents interest income from bank accounts and time deposits (see Notes 4 and 6), while interest expense is interest expense on loans, finance lease and bond (see Notes 20, 22, 23 and 25).

36. Penghasilan (Beban) Lain-lain

36. Other Income (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Laba atas Penghapusan Utang			Gain on Written-Off Corporate
Pajak Penghasilan Badan	229,426	--	Income Tax Payable
Laba Selisih Kurs - Neto	43,391	4,726	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Denda (lihat Catatan 7)	13,362	--	Penalty Income (see Note 7)
Lain-lain	9,311	3,729	Others
Jumlah	295,490	8,455	Total
Beban Lainnya			Other Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(18,515)	--	Allowances for Impairment of Receivables
Lain-lain	(10,997)	(2,942)	Others
Jumlah	(29,512)	(2,942)	Total

Laba atas penghapusan utang pajak penghasilan badan Laba merupakan laba atas penghapusan utang pajak penghasilan badan periode lalu atas beberapa entitas anak sebagai akibat fasilitas program pengampunan pajak yang diikuti oleh Grup (lihat Catatan 9.e).

Gain on written of corporate income tax payable represent gain on written of corporate income tax payable of several subsidiaries as the result of the facility of the participating tax amnesty program are followed by Group (see Note 9.e)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. Laba per Saham

37. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Earnings per share calculation is as follows:

	2016	2015	
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	593,475	323,441	Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent (Rp)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar	3,218,600,000	3,218,600,000	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rp)	184.39	100.49	Basic Earning per Shares (Rp)

38. Segmen Operasi

38. Operating Segments

	2016					
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing	Pengolahan Beras/ Rice Mills	Agribisnis/ Agribusiness	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	2,497,599	4,011,176	36,906	110,565	(110,565)	6,545,680
Beban Pokok Penjualan	1,574,794	3,231,136	56,447	14,276	(14,276)	4,862,377
Laba Kotor	922,805	780,040	(19,541)	96,289	(96,289)	1,683,303
Alokasi Beban Usaha	336,000	206,555	19,924	105,058	--	667,537
Beban (Pendapatan) Lainnya	99,981	(92,825)	(50,569)	(126,277)	(96,289)	(265,979)
Laba Usaha	486,824	666,310	11,104	117,506	--	1,281,744
Beban Keuangan - Neto	59,694	179,399	2,270	141,950	--	383,313
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	427,130	486,911	8,834	(24,444)	--	898,431
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(92,160)	(84,300)	2,141	(4,884)	--	(179,203)
Laba Tahun Berjalan	334,970	402,611	10,975	(29,328)	--	719,228
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk						593,224
Kepentingan Nonpengendali						126,004
Jumlah						719,228
Aset Segmen	4,120,128	4,526,302	--	2,444,460	(1,836,351)	9,254,539
Liabilitas Segmen	2,817,573	3,453,140	--	2,538,374	(3,818,948)	4,990,139
Belanja Modal	188,685	241,192	114,022	60,666	--	604,565
Penyusutan Aset Tetap, Piranti lunak dan Deplesi	47,163	54,051	10,368	20,599	--	132,181
	2015					
	Produksi Makanan/ Food Manufacturing	Pengolahan Beras/ Rice Mills	Agribisnis/ Agribusiness	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan - Neto	1,921,818	3,960,374	128,703	94,231	(94,231)	6,010,895
Beban Pokok Penjualan	1,238,555	3,398,228	100,392	--	--	4,737,175
Laba Kotor	683,263	562,146	28,311	94,231	(94,231)	1,273,720
Alokasi Beban Usaha	351,371	191,933	32,553	88,572	--	664,429
Beban (Pendapatan) Lainnya	150,089	20,388	19,801	(101,560)	(94,231)	(5,513)
Laba Usaha	181,803	349,825	(24,043)	107,219	--	614,804
Beban Keuangan - Neto	224,141	117,408	(3,567)	87,792	--	425,775
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	(42,338)	232,417	(20,476)	19,427	--	189,029
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(64,328)	(61,969)	4,098	(4,486)	--	(126,685)
Laba Tahun Berjalan	(106,666)	170,448	(16,378)	14,941	--	62,344
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Pemilik Entitas Induk						581,613
Kepentingan Nonpengendali						112,112
Jumlah						693,725
Aset Segmen	3,028,292	3,571,599	2,168,617	4,256,794	(3,964,323)	9,060,979
Liabilitas Segmen	2,047,797	2,900,472	1,249,065	1,337,427	(2,440,689)	5,094,072
Informasi Segmen Lainnya:						
Belanja Modal	188,685	241,192	416,895	60,666	--	907,438
Penyusutan Aset Tetap, Piranti lunak dan Deplesi	67,651	41,817	29,473	741	--	139,682

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

39. Kombinasi Bisnis

39. Business Combination

Akuisisi PT Bailangu Capital Investment (BCI)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham BCI No. 8 dan No.11 serta Akta Jual Beli saham No. 9, No.10 dan No. 12 tertanggal 10 Februari 2015 dan 11 Pebruari 2015 dibuat di hadapan Benediktus Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang Selatan, PT Golden Plantation, entitas anak, mengakuisisi 54.000 saham (90%) PT Bailangu Capital Investment dari PT Pangeran Duayu, dengan nilai transaksi sebesar Rp53.750.

Tabel berikut merangkum jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi adalah:

	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Kas dan Bank	1,087	Cash on Hand and Cash in Banks
Persediaan	13,020	Inventories
Uang Muka	50	Advances
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1	Due from Related Parties - Non Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	383	Other Non-current Financial Assets
Aset Tetap	5,871	Property, Plant and Equipment
Biaya Hak atas Tanah Ditangguhkan	6,863	Deferred Landrights Costs
Tanaman Perkebunan	56,666	Plantations
Aset Pajak Tangguhan	44	Deferred Tax Assets
Aset Takberwujud	570	Intangible Asset
Aset Lain-lain	49	Others Asset
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(12,682)	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	(27)	Taxes Payable
Beban Akrua	(592)	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	(12,653)	Other Non-current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	(177)	Long - Term Employees Benefits Obligation
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	(4,001)	Due to Related Parties Non-Trade
Liabilitas Pajak Tangguhan	(949)	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Aset Neto	53,523	Total Net Assets
Porsi Kepemilikan yang Diperoleh	90%	Proportion Acquired
Porsi Kepemilikan atas Nilai Wajar Aset Neto	48,171	Share of Fair Value of Net Assets
Goodwill	5,579	Goodwill
Jumlah Nilai Pengalihan	53,750	Total Purchase Consideration

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp5.579 yang merupakan hasil bisnis entitas anak yang menunjang dan bersinergi dengan bisnis inti Grup.

Beban terkait akuisisi tersebut tidak diperhitungkan dalam kombinasi bisnis ini karena tidak material dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Acquisition of PT Bailangu Capital Investment (BCI)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of BCI Nos. 8 and 11 and also Sale and Purchase Shares Agreements Nos. 9, 10 and 12 dated February 10, 2015 and February 11, 2015, made in presense of Benedict Andy Widyanto, S.H., notary in South Tangerang, PT Golden Plantation, a subsidiary, acquired 54,000 shares (90%) ownership of PT Bailangu Capital Investment from PT Pangeran Duayu, with an acquisition cost of Rp.53,750.

The following table summarizes the number of identifiable assets and liabilities acquired on the date of acquisition were:

Goodwill arising from the acquisition amounted to Rp5,579 which is the result of a subsidiary that support the business and synergies with the core business of the Group.

Expenditure related to acquisition expenses are not charged to business combination because of not material and have been charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated for the year.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kepentingan nonpengendali diukur berdasarkan persentase kepemilikan pihak nonpengendali dengan nilai wajar aset neto BCI. Saldo kepentingan nonpengendali atas akuisisi ini adalah Rp5.352.

Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka laporan keuangan BCI terhitung sejak tanggal akuisisi dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Jumlah pendapatan usaha dan laba sebelum pajak penghasilan BCI sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar nihil.

Pendapatan usaha dan laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 seolah-olah BCI telah dikonsolidasi sejak tanggal 1 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp547.

Non-controlling interest is measured by the percentage of the non-controlling ownership of the fair value of the net assets of BCI. The balance of non-controlling interest on this acquisition is Rp5,352.

In connection with the acquisition, the financial statements from the date of acquisition BCI consolidated into the consolidated financial statements of the Group.

Total revenue and income before income tax of BCI from the date of acquisition are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 amounted to nil.

Operating revenues and profit for the year ended December 31, 2015 as if BCI has been consolidated from the date January 1, 2015 amounted to Rp547.

**40. Aset dan Liabilitas Moneter
Dalam Mata Uang Asing**

**40. Monetary Asset and Liabilities
Denominated in Foreign Currencies**

	2016		
	Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	601,593	8,083	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	224,673	3,019	Trade Receivables - Third Parties
Jumlah Aset	826,266	11,102	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(817,193)	(10,980)	Trade Payables - Third Parties
Utang Sewa Pembiayaan	(6,013,296)	(80,795)	Bank Loan - Short Term
Utang Bank Jangka Pendek	(1,625,476)	(21,840)	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	(6,912,500)	(92,876)	Long-Term Bank Loans
Sub Jumlah Liabilitas	(15,368,465)	(206,491)	Sub Total Liabilities
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto	(14,542,199)	(195,389)	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net
	2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency USD	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	1,311,635	18,094	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	380,708	5,252	Trade Receivables - Third Parties
Jumlah Aset	1,692,343	23,346	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	(1,851,932)	(25,547)	Trade Payables - Third Parties
Beban Akrua	(1,039,032)	(13,960)	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Pendek	(3,312,694)	(45,699)	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	(81,282,566)	(1,121,293)	Long-Term Bank Loans
Sub Jumlah Liabilitas	(87,486,225)	(1,206,499)	Sub Total Liabilities
Liabilitas dalam Mata Uang Asing - Neto	(85,793,882)	(1,183,153)	Liabilities Denominated in Foreign Currency - Net

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**41. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016		2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Aset Keuangan				
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				
Kas dan Setara Kas	295,926	295,926	588,514	588,514
Piutang Usaha	2,393,724	2,393,724	1,978,613	1,978,613
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	538,230	538,230	107	107
Aset Keuangan Lancar Lainnya	405,737	405,737	13,079	13,079
Aset Keuangan tidak Lancar Lainnya	4,036	4,036	140,819	140,819
Jumlah Aset Keuangan	3,637,653	3,637,653	2,721,132	2,721,132

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

**41. Financial Instrument and Financial
Risks Management**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, liquidity risk and interest risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.

The Directors have reviewed the financial risk management policy regularly.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade and other non-current financial assets. The maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Financial Asset
Loan and Receivables
Cash and Cash Equivalents
Trade Receivables - Third Parties
Due from Related Parties Non-Trade
Other Current Financial Assets
Other Non-Current Financial Assets

Total Financial Asset

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired :

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016									
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Koperasi/ Cooperative	Perseorangan/ Individual		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									
Kas dan Setara Kas	--	--	--	295,476	450	--	--	295,926	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	20,084	448,326	769,394	630,513	--	375,043	--	2,413,808	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	--	--	--	Due from Related Parties
Non-Usaha	--	--	--	534,790	--	4,036	--	538,826	Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	405,400	--	--	337	405,737	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Non-Current Financial Assets
Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	4,036	2	--	--	4,038	
Jumlah	20,084	448,326	769,394	1,165,303	704,912	379,531	--	170,785	3,658,335
Total									
2015									
Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Overdue but Not Impaired			Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Overdue but not Impaired			Jumlah/ Total	
	0 - 30 hari/days	31 - 90 hari/days	> 90 hari/days		Perusahaan Non Perbankan/ Non-Banking Company	Koperasi/ Cooperative	Perseorangan/ Individual		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang									
Kas dan Setara Kas	--	--	--	587,654	860	--	--	588,514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	1,650	461,002	789,730	314,202	--	308,674	--	1,980,263	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	--	--	--	Due from Related Parties
Non-Usaha	--	--	--	--	107	--	--	107	Non-trade
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	--	--	13,079	13,079	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Non-Current Financial Assets
Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	5,969	134,850	--	140,819	
Jumlah	1,650	461,002	789,730	314,202	587,654	315,610	134,850	118,084	2,722,782
Total									

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

The Group manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities based on maturity:

2016					
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined	Jumlah/ Total
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years		
Utang Usaha	197,240	--	--	--	197,240
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,766	--	--	--	15,766
Beban Akrua	66,854	--	--	--	66,854
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	4,299	4,299
Utang Bank Jangka Pendek	1,888,304	--	--	--	1,888,304
Utang Bank Jangka Panjang	42,816	189,759	--	--	232,575
Utang Sewa Pembiayaan	29,153	91,916	--	--	121,069
Utang Obligasi	--	596,505	--	--	596,505
Utang Sukuk Ijarah	--	1,490,357	--	--	1,490,357
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	15,397	15,397
Jumlah	2,240,133	2,368,537	--	19,696	4,628,366
Total					

Trade Payables
Current Employee Benefits Liabilities
Accrued Expenses
Other Current Financial Liabilities
Short-Term Bank Loans
Long-Term Bank Loans
Financial Lease Obligation
Bond Payable
Sukuk Ijarah Payable
Due to Related Parties Non-Trade

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015					Jumlah/ Total	
	Akan Jatuh Tempo/ Will Due on			Jatuh Tempo Tidak Ditentukan/ Maturity not Determined			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 years				
Utang Usaha	351,646	--	--	--	351,646		Trade Payables
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	27,786	--	--	--	27,786		Current Employee Benefits Liabilities
Beban Akrual	57,345	--	--	--	57,345		Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	33,555	33,555		Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	1,668,283	--	--	--	1,668,283		Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	174,780	1,350,504	--	--	1,525,284		Long-Term Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	12,724	10,667	--	--	23,391		Financial Lease Obligation
Utang Obligasi	--	594,808	--	--	594,808		Bond Payable
Utang Sukuk Ijarah	--	299,627	--	--	299,627		Sukuk Ijarah Payable
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	--	--	--	1,347	1,347		Due to Related Parties Non-Trade
Jumlah	2,292,564	2,255,606	--	34,902	4,583,072		Total

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup tidak memiliki risiko suku bunga terutama karena tidak memiliki pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

	2016 Rp	2015 Rp	
Tanpa Bunga	299,556	471,679	Non-interest Bearing
Bunga Mengambang	2,116,944	2,286,482	Floating Rate
Bagi Hasil	1,490,357	299,627	Profit Sharing
Bunga Tetap	721,509	1,525,284	Fixed Rate
Jumlah	4,628,366	4,583,072	Total

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis peningkatan 1% bunga pinjaman pada 31 Desember 2016 dan 2015, akan menurunkan laba sebelum pajak sebesar Rp43.288 (2015: Rp41.114).

Analisis di atas didasarkan pada asumsi bahwa pelemahan dan penguatan terhadap semua tingkat bunga dengan pola yang sama terhadap seluruh utang bank, tetapi tidak benar-benar terjadi pada kenyataannya.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha utang sewa pembiayaan dan utang bank.

Market Risks

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group does not have interest rate risk mainly because they do not have loans with floating interest rates.

The following table analyzes the financial liabilities by type of interest:

Sensitivity analysis

A hypothetical 1% increase in the interest rate of the debt as of December 31, 2016 and 2015, respectively, will decrease profit before income tax by Rp43.288 (2015: Rp41,114).

The analysis above is based on assumption that interest rate increased or decreased against all of the bank loans in the same direction and magnitude, but it may not be necessarily true in reality.

Foreign Currency Risks

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables finance lease obligation and bank loans.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis pelemahan nilai tukar terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar 10% pada 31 Desember 2016 dan 2015, akan mengurangi laba sebelum pajak masing-masing sebesar Rp19.539 dan Rp118.315.

Sensitivity Analysis

A hypothetical 10% decrease in the exchange rate of the Rupiah against the USD currency, as of December 31, 2016 and 2015, would decrease profit before tax amounting to Rp19,539 and Rp118,315, respectively.

Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan pada, 31 Desember 2016 dan 2015:

Fair Value Estimation

The schedule below presents the carrying amount of the respective categories of financial assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan - Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Financial Assets - Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	295,926	295,926	588,514	588,514	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2,393,724	2,393,724	1,978,613	1,978,613	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	405,737	405,737	13,079	13,079	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-usaha	538,230	538,230	107	107	Due from Related Parties Non-Trade
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,036	4,036	140,819	140,819	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	3,637,653	3,637,653	2,721,132	2,721,132	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Bank Jangka Pendek	1,888,304	1,888,304	1,668,283	1,668,283	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	232,575	232,575	1,525,284	1,525,284	Long-Term Bank Loans
Utang Pihak Berelasi Non-usaha	15,397	15,397	1,347	1,347	Due to Related Parties Non-Trade
Utang Usaha	197,240	197,240	351,646	351,646	Trade Payables
Utang Sewa Pembiayaan	121,069	121,069	23,391	23,391	Financial Lease Obligation
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,086,862	888,855	894,435	900,339	Bond and Sukuk Ijarah Payable
Beban Akrua	66,854	66,854	57,345	57,345	Accrued Expense
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	15,766	15,766	27,786	27,786	Current Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,299	4,299	33,555	33,555	Other Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	4,628,366	3,430,359	4,583,072	4,588,976	Total Financial Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan posisi keuangan, mendekati nilai wajarnya, dan tingkat bunga utang bank dan sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan tingkat diskon pasar.

As of December 31, 2016 and 2015 management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the consolidated statements of financial position approximate their fair value for both short-term and those which maturities were not determined, and bank loans and financial lease interest rate assuming equal with the market discount rate.

42. Ikatan dan Perjanjian Penting

- Pada 4 Maret 2015, PT Swasembada Tani Selebes, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Buhler (Wuxi) Commercial Co., LTD dan PT Buhler Indonesia terkait pengadaan, instalasi dan commissioning dari 2 x 17 TPH mesin pengolahan beras putih di Sulawesi Selatan. Nilai kontrak ini adalah USD7,000,000 dan akan berakhir pada 24 Agustus 2016.

42. Commitments and Significant Agreements

- On March 4, 2015, PT Swasembada Tani Selebes, a subsidiary, enter into agreement of corporation with Buhler (Wuxi) Commercial Co., LTD and PT Buhler Indonesia related to procurement, installation and commissioning of 2 x 17 TPH white rice reprocessing machine in South Sulawesi. This contract amounting to USD7,000,000 and will be due on August 24, 2016.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut di atas diamandemen pada tanggal 20 Juli 2015. Kontrak terkait pengadaan instalasi dan *commissioning* dibagi menjadi 2 (dua) *line* yang berlokasi di Sidrap dan Borneo Kepulauan Sulawesi dengan nilai kontrak USD7,600,000 serta yang belum direalisasi adalah sebesar USD3,090,000 (ekuivalen Rp42.627) sampai dengan tanggal pelaporan perjanjian ini sedang dalam perpanjangan.

- Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Capri Sun AG dengan PT Poly Meditra Indonesia (PMI), entitas anak, pada tanggal 23 September 2015 sepakat untuk melakukan kerjasama perihal hak lisensi eksklusif untuk memproduksi dan menjual minuman tidak berakohol dibawah merek "CAPRI-SUN" atau "CAPRI-SONNE" di Indonesia. PMI akan membayar royalti sebesar 4% dari penjualan kotor "CAPRI-SONNE"

The agreement was amended on July 20, 2015. The contract related to the procurement installation and commissioning is divided into two (2) line located in Sidrap and Borneo, Sulawesi islands, with total contract value of USD7,600,000 with unrealized commitments of USD3,090,000 (equivalent Rp42,627) until reporting periode this agreement still on the extention process

- *Based on agreement between Capri Sun AG and PT Poly Meditra Indonesia (PMI), a subsidiary, on September 23, 2015 agreed to a cooperation concerning the rights of exclusive license to produce and market the non-alcoholic drinks under the trademark "CAPRI-SUN" or "CAPRI-SONNE" in Indonesia. PMI will pay royalty fee of 4% of gross sales "CAPRI-SONNE".*

43. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

- Pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp30.112 dan Rp56.371.
- Pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui penambahan sewa pembiayaan adalah sebesar Rp130.315 dan Rp1.186.
- Pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan aset tetap pada entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp3.218 dan Rp36.059.
- Pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui beban penyusutan adalah sebesar Rp974 dan Rp4.196.
- Pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan tanaman perkebunan pada

43. Non-Cash Transactions

The following are investing and financing activities which do not affect cash flows:

- *As of December 31, 2016 and 2015, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through reclassification of advances on purchase of property, plant and equipment amounted to Rp30,112 and Rp56,371, respectively.*
- *As of December 31, 2014 and 2013, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through additional of financial lease amounted to Rp130,315 and Rp1,186, respectively.*
- *As of December 31, 2016 and 2015, addition of property, plant and equipment in subsidiaries through borrowing cost capitalization amounted to Rp3,218 and Rp36,059, respectively.*
- *As of December 31, 2016 and 2015, addition of plantations in subsidiaries through depreciation expense capitalization amounted to Rp974 and Rp4,196, respectively.*
- *As of December 31, 2016 and 2015, addition of plantations in subsidiaries through*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

entitas anak melalui kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar Rp16.753 dan Rp126.071.

borrowing cost capitalization amounted to Rp16.753 and Rp126,071, respectively.

- Pada 31 Desember 2016, penambahan *software* pada entitas anak melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap adalah sebesar Rp80.
- Pada 2016, pelepasan entitas anak yang masih terhutang adalah sebesar Rp521.428.
- Pada 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan utang bank melalui pembayaran kepada pemasok adalah sebesar Rp666.078 dan Rp621.865.
- Pada 31 Desember 2016, penurunan utang bank melalui laba selisih kurs adalah sebesar Rp584.
- Pada 31 Desember 2016, penambahan utang sewa pembiayaan melalui rugi selisih kurs adalah sebesar Rp1.172.
- Pada 2015, akuisisi entitas anak melalui realisasi uang muka adalah sebesar Rp14.450.
- Pada 2015, akuisisi entitas anak yang masih terutang adalah sebesar Rp28.250.
- Pada 31 Desember 2015, penambahan tanaman perkebunan pada entitas anak melalui beban bunga sewa guna usaha adalah sebesar Rp1.671.
- Pada 31 Desember 2015, penambahan aset tetap yang diperoleh dari akuisisi entitas anak adalah sebesar Rp5.958.

- *As of December 31, 2016, addition of software in subsidiaries through reclassification of advances amounted to Rp80.*
- *In 2015, disposal of subsidiary still in payable amounted to Rp521,428.*
- *As of December 31, 2016 and 2015, addition of bank loan through payment to suppliers amounted to Rp666,078 and Rp621,865, respectively.*
- *As of December 31, 2016, decreasing of bank loan through gain on foreign exchange amounted to Rp584.*
- *As of December 31, 2016, decreasing of bank loan through loss on foreign exchange amounted to Rp1,172.*
- *In 2015, acquisition of subsidiary through realization of advances amounted to Rp14,450.*
- *In 2015, acquisition of subsidiary still not paid yet amounted to Rp28,250.*
- *As of December 31, 2015, addition of plantations in subsidiaries through interest expense of lease capitalization amounted to Rp1,671.*
- *On December 31, 2015, the addition of property, plant and equipment arising from the acquisition of subsidiary amounted to Rp5,958.*

44. Pengelolaan Permodalan

Tujuan manajemen permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang

44. Capital Management

The objective of capital management is to safeguard the Company's ability as a going concern, maximize the returns to stockholders and benefits for other stockholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company regularly reviews and manages the capital structure to ensure that the return to stockholders is optimal, by considering the capital needs in the future and the Company's

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

capital efficiency, profitability in the present and the future, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected opportunities of strategic investment.

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Neto:			Net Liabilities:
Jumlah Liabilitas	4,990,139	5,094,073	Total Liabilities
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Kas dan Setara Kas	(295,926)	(588,514)	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lancar Lainnya	(405,400)	--	Others Current Financial Assets
Subjumlah	(701,326)	(588,514)	Subtotal
Jumlah Liabilitas Neto	4,288,813	4,505,559	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas	4,264,400	3,966,907	Total Equity
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi			Difference in Value from Restructuring Transactions
Entitas Sepengendali	(197,886)	(1,193)	between Entities Under Common Control
Komponen Ekuitas Lainnya	--	(167,153)	Difference in Equity Transaction of Subsidiary
Selisih Transaksi Pihak Nonpengendali	(7,214)	(43,932)	Different in Value Transaction of Subsidiary
Kepentingan Nonpengendali	(321,467)	(597,830)	Non-controlling Interest
Jumlah	(526,567)	(810,108)	Total
Modal Disesuaikan	3,737,833	3,156,799	Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Modal Disesuaikan	1.15	1.43	Net Liability Ratio to Adjusted Equity

**45. Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku
Tahun Buku 2016**

Berikut ini adalah amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. Amandemen, interpretasi dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
 - ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
 - PSAK No. 3 (Revisi 2016): "Laporan Keuangan Interim"
 - PSAK No. 24 (Revisi 2016): "Imbalan Kerja"
 - PSAK No. 58 (Revisi 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
 - PSAK No. 60 (Revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
2. Amandemen dan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:
 - Amandemen PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produksi"

**46. New Accounting Standard not Yet
Effective for Year 2016**

The following are Amendments to standard and interpretation effective for years beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

1. *Amendment, the following interpretations and standards effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"*
 - *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
 - *PSAK No. 3 (Revised 2016): "Interim Financial Reporting"*
 - *PSAK No. 24 (Revised 2016): "Employee Benefits"*
 - *PSAK No. 58 (Revised 2016): "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
 - *PSAK No. 60 (Revised 2016): "Financial Instruments: Disclosures"*
2. *Amendments and following standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, are as follows:*
 - *Amendments to PSAK No. 16: "Agriculture Crop Production"*

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

- *PSAK No. 69: Agriculture.*
- *Amendments to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows"*
- *Amendments to PSAK No. 46: "Income Taxes"*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.